

LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN
Tugas dan Tanggung Jawab *Program Director*
dalam Program Liputan 6 Petang di SCTV



Disusun oleh:

Agata Wahyu Setyaningrum 130905045

Konsentrasi Studi Jurnalisme

Dosen Pembimbing: Lukas Deni Setiawan, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN

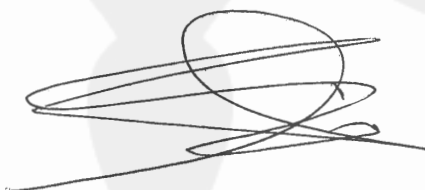
**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *PROGRAM DIRECTOR*
DALAM PROGRAM BERITA LIPUTAN 6 PETANG DI SCTV**

Disusun Oleh:

AGATA WAHYU SETYANINGRUM

13 09 05045

Disetujui Oleh:



Lukas Deni Setiawan, M.A.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *PROGRAM DIRECTOR* DALAM PROGRAM BERITA LIPUTAN 6 PETANG DI SCTV

Laporan ini telah diuji dihadapan dosen penguji pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2017

Pukul : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran III Kampus FISIP, Gedung Santa Theresa,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tim Penguji:

Penguji I : Yohanes Widodo, M.Si.



ILMU SOSIAL

Penguji II : Lukas Deni Setiawan, MA

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agata Wahyu Setyaningrum

NIM : 130905045

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Agata Wahyu S

KATA PENGANTAR

Satu rintangan didunia perkuliahan telah terlewati. Penulis akhirnya bisa bersyukur, proses Kuliah Kerja Lapangan telah dimulai penulis sejak Februari tahun 2017 telah selesai hingga sampai tahap terakhir ini. Mulai dari menentukan lokasi KKL, hingga terjun ke lapangan, pembuatan laporan, dan akhirnya ujian. Atas semua proses yang telah terlewati itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu mendengarkan doa dan permohonan anak-Nya dalam setiap proses yang penulis lakukan.
- Papa, Mama, dan Kakak yang selalu berdoa dan memberikan dukungan kepada anak dan adik tercinta, dan juga seluruh anggota keluarga yang mendukung.
- Pak Lukas Deni Setiawan, dosen pembimbing yang tak pernah lelah memberikan masukan saat bimbingan non-formal, bimbingan formal, memberikan arahan saat saya kebingungan dalam menentukan lokasi KKL, memberikan ACC ketika saya mau berangkat ke SCTV, merevisi laporan, hingga laporan ini di-ACC untuk dijilid merah muda.
- Mas Boi, sebagai dosen penguji, terima kasih atas saran, kritik dan revisi untuk kemajuan laporan ini sehingga laporan ini bisa menjadi laporan yang lebih baik lagi.

- Ibu Lita Hariyani selaku pembimbing selama pelaksanaan KKL yang mengarahkan dan memberikan tantangan tersendiri kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa berhasil dalam berproses bersama di Divisi *News*.
- Pak Donny, Pak Carlos, Kak Zaky, Kak Niken, Bu Lucky, Pak Roy, Kak Djati, Kak Desa, Kak Achir, dan produser lainnya yang memberikan kesempatan dan kepercayaan penuh kepada penulis untuk boleh ikut ambil bagian dalam proses produksi berita.
- Pak Eddy selaku salah satu PD Liputan 6 dan sebagai “orang tua” selama penulis melaksanakan KKL di SCTV yang tak bosan-bosannya untuk penulis tanyai dan senantiasa memberikan jawaban dan ilmunya kepada saya hingga mengajarkan saya untuk membuat *skoring*.
- Tim *Control Room* dan Studio, Bang Nyos, Pak Layu, Pak Agung, Pak Momon, Mas Aji, Bang Agung, Mas Dimas, Bang Carlo, Pak Irfan, Pak Yuli, Bang Doni, dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih sudah bersedia untuk memberikan jawaban dan pengarahan ketika penulis bertanya hingga penulis bisa mencoba mengoperasikan alat-alat yang ada di *Control Room* dan Studio.
- Pak Kurnia, Mas Binsar, dan teman-teman tim Lipsus yang bersedia untuk berbagi ilmu tentang teknik dan cara peliputan berita *feature*.
- Para presenter SCTV: Kak Djati, Kak Reza, Kak Putri dan Mas Joy yang juga bersedia memberikan ilmunya kepada penulis.

- Reporter dan *cameraman*: Mas Kiwan, Kak Thea, Kak Kiki, Kak Dara, Kak Edy, Kak Adit, Kak Zening, Bang Kemal, Bang Tikno, Bang Okky, Bang Lutfi, dan Bang Yoga yang bersedia berbagi ilmu dan menjadi teman juga sahabat yang “gila-gilaan” di lapangan.
- Teman-teman sosial media: Kak Winda, Kak Galuh, Kak Shinta, dan Kak Herlan yang juga mau berbagi ilmu dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bisa juga membantu dalam proses kerja tim sosial media serta menjadi keluarga baru bagi penulis.
- Pak Nur Ridwan, Kak Buchi, Pak Budi, dan teman-teman tim grafis yang senantiasa membantu saya dalam membantu produser.
- Iim, Sonya, Fikri, Bondan, Pras, dan semua teman-teman magang di SCTV, terima kasih sudah menjadi *partner* yang luar biasa selama magang di SCTV.
- Kak Anastasya Putri yang memberikan penulis ilmu yang “berlimpah” hingga akhirnya penulis bisa berkembang dan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan, terima kasih sudah bersedia menjadi guru, kakak, dan sahabat selama penulis melaksanakan KKL di SCTV.

Akhir kata, semoga laporan yang jauh dari sempurna ini semoga dapat berguna untuk siapapun yang ingin mengetahui tentang tugas dan tanggung jawab *Program Director* dalam program berita Liputan 6 Petang di SCTV.

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Agata Wahyu Setyaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan.....	15
1.4 Manfaat.....	16
1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	17
1.6 Kerangka Teori.....	17
1.6.1 Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)	17
1.6.2 <i>Program Director</i>	18

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
2.1 Deskripsi Umum Perusahaan	23
2.1.1 Sejarah dan Latar Belakang	23
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	26
2.2.1 Visi	26
2.2.2 Misi	26
2.3 Logo dan Slogan	28
2.4 Liputan 6 SCTV	29
2.5 Alamat dan Kontak	33

BAB III

IIASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN.....	34
3.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	34
3.1.1 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Lapangan	34
3.1.2 Peran <i>Program Director</i> dalam Liputan 6 Petang	34
3.1.3 Peran Peneliti dalam Pelaksanaan KKL	48
3.2 Analisis Peran <i>Program Director</i> dalam Liputan 6 Petang	69

BAB IV

PENUTUP.....	76
4.1 Kesimpulan.....	76

4.2 Saran	78
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hasil pencarian pelanggaran Liputan 6 Petang.....	5
Gambar 2: Surat teguran dari KPI untuk Liputan 6 Petang	6
Gambar 3: Hasil pencarian pelanggaran Kabar Petang	9
Gambar 4: Surat teguran dari KPI untuk Kabar Petang.....	10
Gambar 5: Surat teguran dari KPI untuk beberapa stasiun televisi nasional	13
Gambar 6: Logo SCTV	28
Gambar 7: Kumpulan penghargaan yang diperoleh Liputan 6 SCTV	31
Gambar 8: Logo Liputan 6	33
Gambar 9: Struktur organisasi Divisi <i>News</i> Liputan 6 SCTV	36
Gambar 10: Situasi CR Liputan 6 SCTV	37
Gambar 11: PD melakukan koordinasi dengan MCR pusat	39
Gambar 12: Suasana MCR pusat	39
Gambar 13: Layar yang PD gunakan untuk mengecek <i>chargent</i> berita	40
Gambar 14: PD sedang melakukan pengecekan <i>touchscreen</i>	42
Gambar 15: PD melakukan koordinasi dengan <i>cameraman</i>	43

Gambar 16: <i>Prompter</i> yang ada di CR Liputan 6 SCTV	44
Gambar 17: Evaluasi yang dibuat oleh PD	46
Gambar 18: Salah satu komputer yang dioperasikan PD	47
Gambar 19: Proses peliputan komunitas <i>Into the Light</i>	49
Gambar 20: PD memberikan instruksi dalam <i>on air</i> Liputan 6 Petang	50
Gambar 21: Peneliti membantu produser menghubungi tim yang ada di lapangan	52
Gambar 22: Suasana liputan khusus di Kampung Cipayung.....	53
Gambar 23: Sistem I-News yang <i>down</i>	55
Gambar 24: Materi berita tidak terdeteksi sama sekali di sistem I-News.....	56
Gambar 25: Suasana di CR Liputan 6 Petang saat terjadi sistem <i>down</i>	57
Gambar 26: PD melakukan koordinasi ulang dengan tim grafis	58
Gambar 27: Suasana <i>live report</i> yang dilakukan di lapangan.....	59
Gambar 28: Proses pengiriman gambar menggunakan kamera 4G	60
Gambar 29: Plotingan reporter dan <i>cameraman</i>	62
Gambar 30: <i>Email</i> yang ditunjukkan untuk tim grafis.....	63
Gambar 31: Proses peng- <i>ingest</i> -an gambar	64
Gambar 32: Layar yang harus diawasi dan diamati PD	65
Gambar 33: Sistem operasi dalam mobil SNG	66
Gambar 34: Mobil SNG SCTV	67
Gambar 35: Salah satu tugas yang peneliti pelajari dari bagian sosial media	68
Gambar 36: Peneliti membantu tim sosial media	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai KKL
2. Nilai KKL dari SCTV
3. Surat pernyataan KKL dari Produser Eksekutif Liputan 6 Petang
4. Naskah liputan khusus
5. Naskah liputan harian
6. Contoh hasil riset komunitas untuk liputan khusus
7. Contoh hasil temuan data untuk membantu produser
8. Contoh hasil data yang digunakan dan tayang dalam Liputan 6 Petang
9. Contoh hasil data yang diunggah di sosial media untuk membantu tim sosmed
10. Contoh jadwal kerja PD di Liputan 6 SCTV
11. Contoh *rundown* Liputan 6 Petang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media massa yang memiliki daya pikat tersendiri bagi masyarakat. Kemampuannya yang dapat menyajikan tayangan hiburan, informasi, serta pengetahuan secara audiovisual membuat televisi menjadi suatu “barang wajib” yang harus ada di setiap rumah. Dengan adanya televisi, masyarakat bisa dengan mudah memperoleh berbagai informasi dan informasi yang mereka peroleh juga bahkan bisa diperbaharui dengan menyaksikan tayangan berita yang ada di televisi secara berkala. Acara yang ditampilkan dalam televisi yang dikemas semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga membuat televisi menjadi semakin menarik masyarakat.

Surya Citra Televisi atau yang lebih dikenal dengan SCTV merupakan salah satu stasiun televisi nasional yang sudah ada sejak 24 Agustus 1990. Awalnya SCTV merupakan stasiun televisi lokal di Surabaya, namun sejak 1 Januari 1993 SCTV pun akhirnya ditetapkan sebagai stasiun televisi nasional. Hingga pada saat ini siaran SCTV pun bisa dinikmati diberbagai kota di Indonesia. Diantaranya adalah Ambon, Bandung, Banjarmasin, Batam, Cirebon, Denpasar, Garut, Jakarta, Kediri, Madiun, Makassar, Malang, Medan, Padang, Palembang, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta. Bahkan untuk mempermudah dalam mengakses acara yang ada di SCTV, layanan web *streaming* dengan alamat www.sctv.co.id/live pun disediakan oleh pihak SCTV

untuk menambah kenyamanan masyarakat untuk tetap bisa menyaksikan program-program unggulan SCTV.

Mengusung slogan “Satu Untuk Semua”, SCTV hadir di tengah masyarakat Indonesia dengan berkomitmen untuk menjadi televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Komitmen yang dibentuk SCTV ini dibuktikan kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa. Selain itu juga SCTV mencoba untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

Salah satu program unggulan yang dimiliki SCTV adalah program berita Liputan 6 SCTV. Program berita ini mengusung slogan “Program berita dengan sajian informasi terkini, aktual, tajam, dan terpercaya”. Disiarkan langsung dari studio SCTV, SCTV Tower Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta, Liputan 6 siap untuk selalu memberikan dan memperbaharui informasi para pemirsanya mulai dari berita politik, kriminal, pendidikan, budaya, ekonomi, sampai wisata dan kuliner. Acara ini biasanya dipandu oleh seorang *news reader* dan terkadang pemberitaan juga dilakukan secara *live report* oleh reporter dari lokasi kejadian pemberitaan.

Program acara yang memiliki durasi selama 30 menit ini hadir untuk memberikan informasi terbaru untuk masyarakat. Menayangkan berita lokal, nasional, maupun internasional, program Liputan 6 pun berhasil meraih

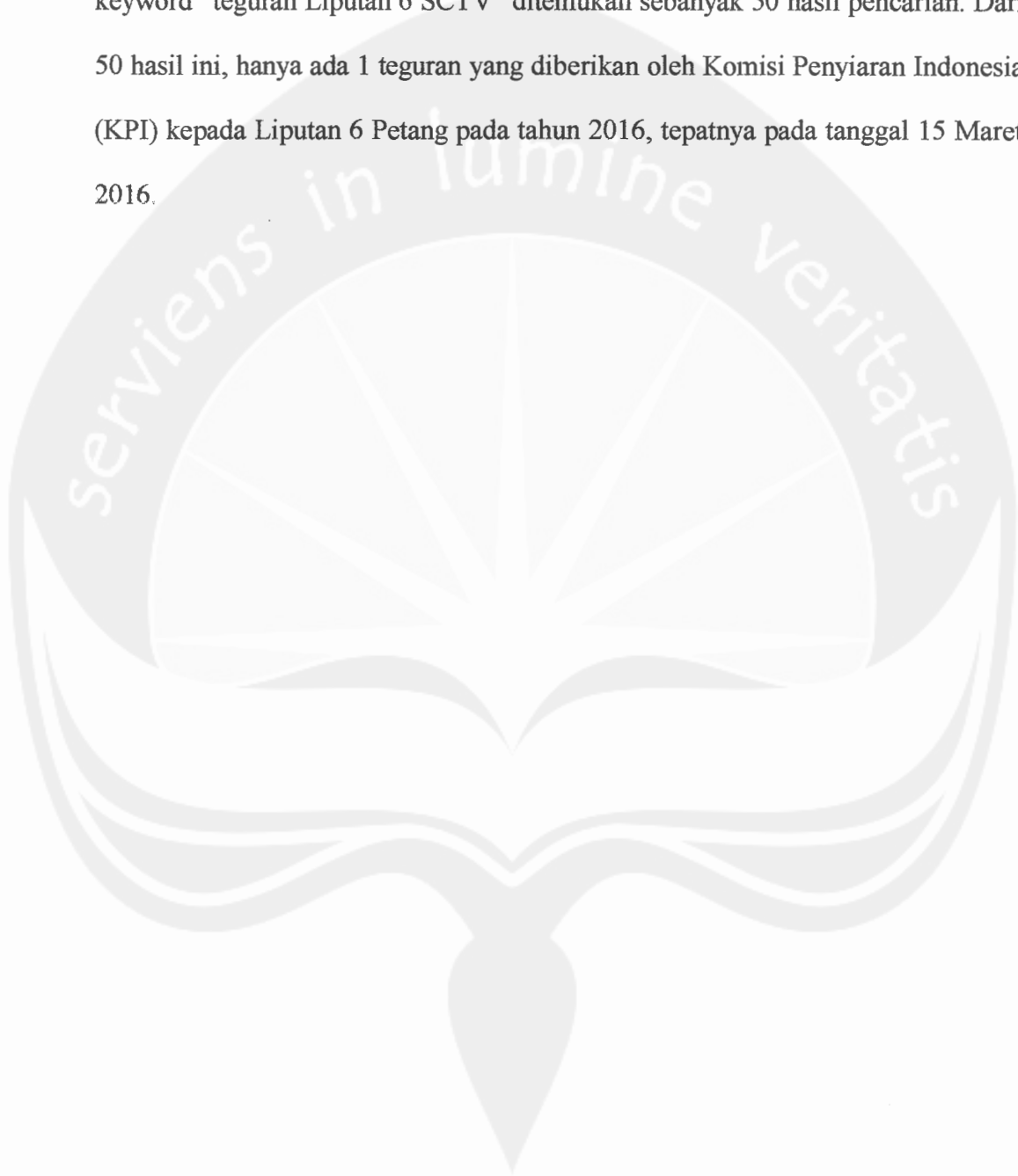
penghargaan sebagai “Program Berita Televisi *Ngetop*” yang merupakan penghargaan dari SCTV Awards yang sudah diraih sejak tahun 2001 sampai sekarang dan sebagai “Program Berita, Pembaca Berita, dan Program *Current Affair* Pilihan Pemirsa” yang diberikan oleh Panasonic Awards pada tahun 2004.

Liputan 6 merupakan program berita yang tayang di SCTV empat kali sehari, yaitu Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Petang, dan Liputan 6 Malam. Liputan 6 Petang sendiri merupakan program berita yang disiarkan pertama kali pada 20 Mei 1996 dan merupakan program berita pertama kali yang disiarkan di stasiun televisi di Indonesia. Lalu disusul dengan Liputan 6 Pagi dan Liputan 6 Siang yang disiarkan sejak 24 Agustus 1996, dan Liputan 6 Malam yang disiarkan sejak 1 Januari 2003. Sama halnya dengan program Liputan 6 Petang, Liputan 6 Pagi, Siang, dan Malam pun merupakan program berita pertama atau sebagai pencetus yang disiarkan di Indonesia dan membuat stasiun televisi lainnya mulai mengikuti sistem *updating* berita seperti yang dilakukan oleh SCTV.

Karena pemberlakuan sistem *update* berita yang dilakukan SCTV selama empat kali sehari, dalam hal ini penulis memutuskan untuk fokus terhadap satu program tayangan Liputan 6, yaitu Liputan 6 Petang yang merupakan program berita yang pertama kali diluncurkan oleh SCTV dan tayang setiap hari mulai pukul 17.00 sampai 17.30 WIB.

Bertekad untuk menjadi televisi pilihan pertama pemirsanya, membuat penayangan SCTV khususnya program berita Liputan 6 Petang pun berpatokan dengan peraturan-peraturan penyiaran yang berlaku. Hal ini tampak dari seberapa

banyak bukti pelanggaran dan seberapa fatal pelanggaran yang dilakukan oleh Liputan 6 Petang. Dilansir dari website www.kpi.go.id, hasil pencarian dengan keyword “teguran Liputan 6 SCTV” ditemukan sebanyak 50 hasil pencarian. Dari 50 hasil ini, hanya ada 1 teguran yang diberikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) kepada Liputan 6 Petang pada tahun 2016, tepatnya pada tanggal 15 Maret 2016.



Kontak K... W SCTV - W... G Program... W Liputan 6... Liputan 6... KPI KOMI... x KPI Teguran...

component/acesearch/search?query=teguran LIPUTAN 6 PETANG SCTV

Everything com_joomgallery Content Web Links More

teguran LIPUTAN 6 PETANG SCTV Search Advanced Search

Results

Total: 50 results found.

Refine your search by section: Content (50)

Order by Relevance ▼ Display 15 ▼

Awal Mundur 1 2 3 4 Maju Akhir

1. **Teguran** Tertulis untuk Program Siaran Jurnalistik * **Liputan**
Tgl Surat 15 Maret 2016 No. Surat 295/K/KPI/03/16 Status **Teguran** Tertulis Stasiun TV **SCTV** Program Siaran Jurnalistik * **Liputan** 6 **Petang** * Deskripsi Pelanggaran Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang ...
Section: Content | Category: Imbauan, Peringatan & Sanksi | Date: Tuesday, 15 March 2016 | Hits: 593
<http://kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/33304-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-liputan-6-petang-sctv>
2. **Teguran** Tertulis Program Siaran Jurnalistik * **Liputan** 6 **Pet**
Tgl Surat 29 Juni 2015 No. Surat 669/K/KPI/06/15 Status **Teguran** Tertulis Stasiun TV **SCTV** Program Siaran Jurnalistik * **Liputan** 6 **Petang** * Deskripsi Pelanggaran Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran ...
Section: Content | Category: Imbauan, Peringatan & Sanksi | Date: Tuesday, 30 June 2015 | Hits: 338
<http://kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/32836-teguran-tertulis-program-siaran-jurnalistik-liputan-6-petang-sctv>
3. **Teguran** Tertulis untuk Program Siaran Jurnalistik * **Liputan**
Tgl Surat 18 Februari 2016 No. Surat 189/K/KPI/02/16 Status **Teguran** Tertulis Stasiun TV **SCTV** Program Siaran Jurnalistik * **Liputan** 6 **Pagi** * Deskripsi Pelanggaran Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. ...
Section: Content | Category: Imbauan, Peringatan & Sanksi | Date: Thursday, 18 February 2016 | Hits: 501
<http://kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/33255-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-liputan-6-pagi-sctv>
4. **Teguran** Tertulis untuk Program Siaran Jurnalistik * **Liputan**
Tgl Surat 3 Juni 2016 No. Surat 542/K/KPI/06/16 Status **Teguran** Tertulis Stasiun TV **SCTV** Program Siaran Jurnalistik * **Liputan** 6 **Malam** * Deskripsi Pelanggaran Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. ...
Section: Content | Category: Imbauan, Peringatan & Sanksi | Date: Friday, 03 June 2016 | Hits: 177

(Gambar 1 : Hasil pencarian pelanggaran Liputan 6 Petang melalui website www.kpi.go.id)

lat-sanksi/33304-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-liputan-6-petang-sctv

Tgl Surat	15 Maret 2016
No. Surat	295/K/KPI/03/16
Status	Teguran Tertulis
Stasiun TV	SCTV
Program Siaran	Jurnalistik "Liputan 6 Petang"
Deskripsi Pelanggaran	Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan, dan hasil analisis telah menemukan pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012 pada Program Siaran Jurnalistik "Liputan 6 Petang" yang ditayangkan oleh stasiun SCTV pada tanggal 21 Februari 2016 pukul 16.27 WIB. Program tersebut menampilkan 2 (dua) orang pria bergelantungan di pintu kereta api yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi sambil melakukan atraksi seperti melompat keluar kereta ataupun memegang benda-benda yang dilewati kereta tersebut. KPI Pusat menilai muatan demikian tidak dapat ditayangkan karena berbahaya dan berpotensi ditiru oleh khalayak yang menonton khususnya anak-anak dan remaja. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas perlindungan anak-anak dan remaja, prinsip-prinsip jurnalistik, serta larangan menampilkan adegan berbahaya. KPI Pusat memutuskan bahwa program tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 14 dan Pasal 22 Ayat (3) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 15 Ayat (1). Berdasarkan hal tersebut, KPI Pusat memutuskan menjatuhkan sanksi administratif Teguran Tertulis. Kami meminta saudara segera melakukan evaluasi internal serta tidak mengulangi kesalahan yang sama, baik pada program sejenis maupun program lainnya. Saudara wajib menjadikan P3 dan SPS KPI Tahun 2012 sebagai acuan utama dalam penayangan sebuah program siaran. Demikian agar sanksi administratif teguran tertulis ini diperhatikan dan dipatuhi. Terima kasih.

(Gambar 2: Surat teguran dari KPI untuk Liputan 6 Petang)

Gambar di atas merupakan surat teguran yang dari pihak KPI yang ditujukan untuk program Liputan 6 Petang. Pada gambar tersebut, teguran yang diberikan KPI kepada Liputan 6 Petang adalah menyangkut pelanggaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan, dan hasil analisis yang menemukan adanya pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012. Surat teguran yang dilayangkan oleh KPI pada tanggal 15 Maret 2016 itu menyatakan jika telah ada pelanggaran yang dilakukan oleh Liputan 6 Petang pada tanggal 21 Februari 2016 pukul 16.27 WIB.

Pelanggaran yang dilakukan Liputan 6 Petang adalah penayangan dua orang pria bergelantungan di pintu kereta Api yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi sambil melakukan atraksi seperti melompat keluar kereta ataupun memegang benda-benda yang dilewati kereta tersebut. Penayangan gambar tersebut menurut KPI seharusnya tidak ditayangkan karena berbahaya dan berpotensi ditiru oleh khalayak yang menonton, khususnya remaja dan anak-anak. Selain itu, tayangan tersebut juga melanggar prinsip-prinsip jurnalistik dan melanggar larangan dalam menampilkan adegan berbahaya. Berdasarkan tayangan tersebut, maka KPI memutuskan bahwa program Liputan 6 Petang telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 14 dan Pasal 22 Ayat (3) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 15 Ayat (1).

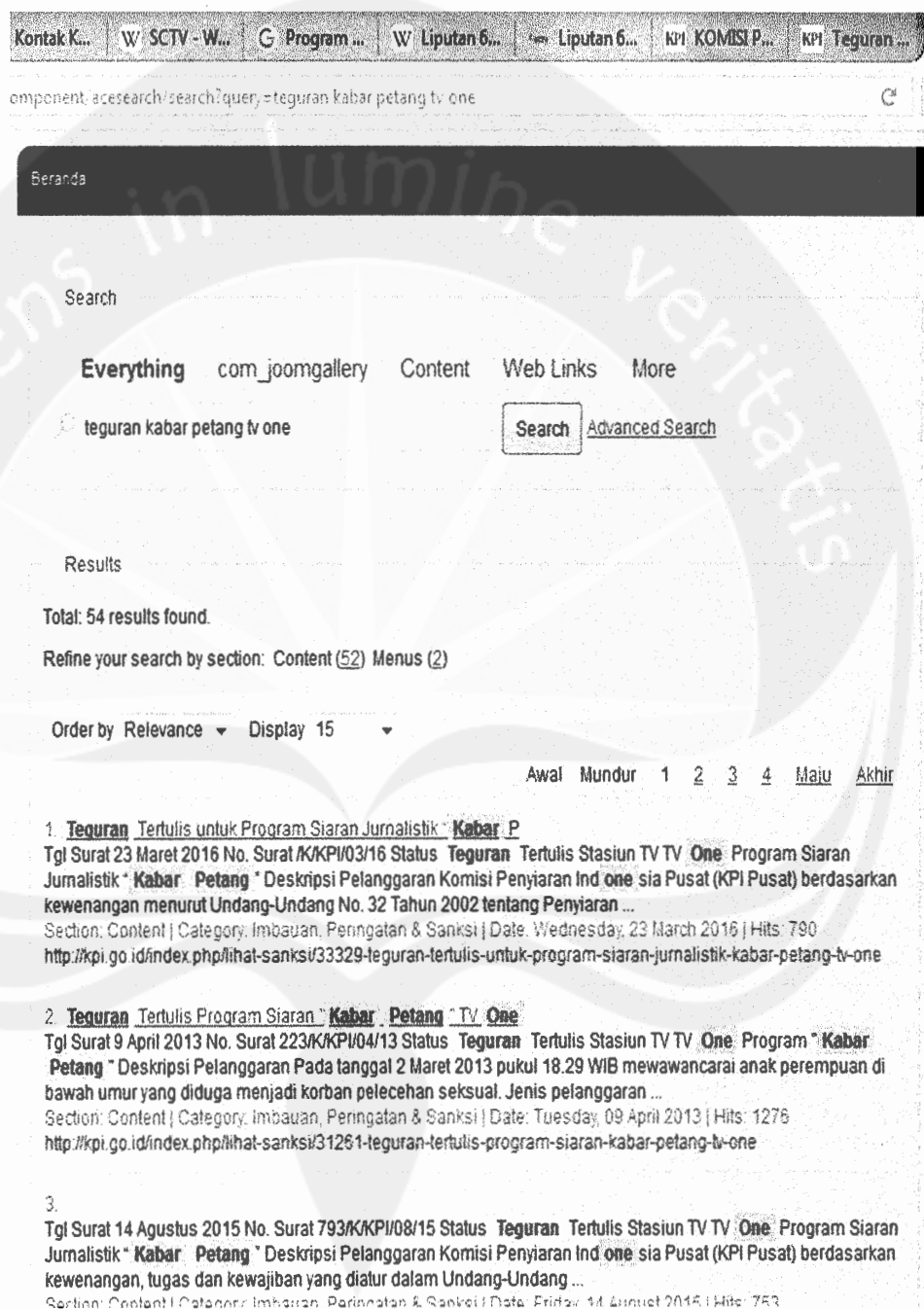
Menanggapi surat teguran dari KPI terkait adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan dalam tayangan Liputan 6 Petang, pihak Liputan 6 Petang pun

akhirnya menanggapi surat teguran secara positif. Liputan 6 Petang berusaha untuk lebih teliti lagi dalam melakukan siaran, termasuk lebih teliti lagi dalam memperhatikan konten-konten yang akan ditayangkan kepada masyarakat agar tidak terjadi pelanggaran lagi. Hal ini tampak dari tindakan nyata yang dilakukan oleh pihak Liputan 6 Petang, bahwa semenjak keluarnya surat teguran dari KPI yang kedua kalinya, KPI tidak lagi memberikan surat teguran kepada Liputan 6 Petang. Tayangan-tayangan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran sendiri.

Memang tayangan berita seperti Liputan 6 Petang tidaklah hanya ditayangkan di SCTV saja. Stasiun televisi lain juga memiliki program tayangan berita sejenis yang ditawarkan kepada khalayaknya. Salah satu program berita itu adalah “Kabar Petang” yang ditayangkan di TV One. Hampir sama dengan Liputan 6 Petang, program berita Kabar Petang juga menghadirkan berita baik lokal, nasional, maupun internasional. Kabar Petang disiarkan langsung dari studio TV One, Jalan Rawa Terate II Nomor 2 Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jakarta Timur.

Sebenarnya tayangan Kabar Petang dan Liputan 6 Petang awalnya memiliki perbedaan hanya 11:12 saja, karena memang pada dasarnya tayangan Kabar Petang mengikuti konsep Liputan 6 Petang. Hanya saja saat ini Kabar Petang menambah durasi jam tayangnya, yang awalnya hanya berdurasi 30 menit – sama seperti Liputan 6 Petang – kini Kabar Petang hadir selama kurang lebih 2 jam. Dari hasil pencarian dalam *website* KPI dengan *keyword* “Teguran Kabar Petang TV One”, ternyata ditemukan sebanyak 54 hasil. Dari 54 hasil ini, ternyata

hampir sama pula dengan SCTV jika pada tahun 2016 Kabar Petang hanya melakukan satu kali pelanggaran saja.



(Gambar 3: Hasil pencarian pelanggaran Kabar Petang melalui website

www.kpi.go.id)

-sanksi/33329-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-kabar-petang-tv-one

Tgl Surat	23 Maret 2016
No. Surat	/K/KPI/03/16
Status	Teguran Tertulis
Stasiun TV	TV One
Program Siaran	Jurnalistik "Kabar Petang"
Deskripsi Pelanggaran	Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan dan hasil analisis telah menemukan pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012 pada Program Siaran Jurnalistik "Kabar Petang" yang ditayangkan oleh stasiun TV ONE pada tanggal 5 Maret 2016 mulai pukul 17.01 WIB. Program tersebut memberitakan tenggelamnya kapal Rafelia 2 dengan menampilkan gambar tenggelamnya kapal dan suara teriakan histeris "Ya Allah.. Ya Allah.. Rafelia.. Rafelia.. Allah". KPI Pusat menilai teriakan histeris dalam video tersebut dapat menimbulkan kengerian dan trauma bagi khalayak yang menonton serta keluarga korban. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas prinsip-prinsip jurnalistik dan peliputan bencana. KPI Pusat memutuskan bahwa program jurnalistik tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 22 Ayat (3) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 49. Atas dasar tersebut, KPI Pusat menjatuhkan sanksi administratif Teguran Tertulis. Selain itu, pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 17.01 WIB kami juga menemukan muatan video serupa. Saudara wajib melakukan evaluasi internal dan senantiasa menjadikan P3 dan SPS KPI Tahun 2012 sebagai acuan dalam menayangkan program siaran. Demikian agar sanksi administratif teguran tertulis ini diperhatikan dan dipatuhi. Terima kasih.

f Like Share 0

< Mundur

(Gambar 4: Surat teguran dari KPI untuk Kabar Petang)

Meskipun sama-sama hanya melakukan satu pelanggaran saja, namun dari segi pelanggaran ternyata pelanggaran yang dilakukan Kabar Petang lebih riskan dari pelanggaran yang dilakukan oleh Liputan 6 Petang. Dalam surat teguran yang diberikan kepada pihak Kabar Indonesia pada tanggal 23 Maret 2016 mengatakan bahwa Kabar Petang sudah melakukan pelanggaran dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan, dan hasil analisis yang menemukan adanya pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012. Dalam surat teguran itu, KPI mengatakan jika telah terjadi pelanggaran penyiaran yang dilakukan oleh Kabar Petang pada tanggal 5 Maret 2016 mulai pukul 17.01 WIB.

Kabar Petang memberitakan peristiwa tenggelamnya kapal Rafelia 2 dengan menampilkan gambar tenggelamnya kapal dan suara teriakan histeris “Ya Allah.. Ya Allah.. Rafelia.. Rafelia.. Allah”. Tayangan tersebut dinilai dapat menimbulkan kengerian dan trauma bagi khalayak yang menonton, terlebih bagi keluarga korban. Penayangan ini termasuk dalam pelanggaran prinsip jurnalistik dan peliputan bencana. Berdasarkan tayangan tersebut, maka KPI memutuskan bahwa program Kabar Petang telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 14 dan Pasal 22 Ayat (3) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 49.

Selain itu, ternyata pada tanggal 26 Mei 2016 lalu, teguran massal diberikan oleh KPI kepada beberapa stasiun televisi terkait ditemukannya pelanggaran terhadap aturan P3 dan SPS KPI. Beberapa lembaga tersebut adalah

TVRI, Kompas TV, ANTV, RTV, RCTI, Global TV, dan Indosiar. Lembaga stasiun televisi tersebut telah melakukan pelanggaran dalam penayangan program jurnalistik. Mengingat tidak adanya nama SCTV maka dapat diakui pula jika memang SCTV benar-benar menanggapi teguran dari KPI secara serius.



Diterbitkan pada Jum'at, 27 Mei 2016 10:36
 Ditulis oleh RG
 Dilihat: 466



Jakarta – Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat melayangkan sanksi teguran dan peringatan ke beberapa lembaga penyiaran televisi terkait ditemukannya pelanggaran terhadap aturan P3 dan SPS KPI dalam program siarannya, Kamis, 26 Mei 2016. Adapun lembaga penyiaran yang mendapat teguran yakni TVRI, Kompas TV, ANTV, RTV, RCTI, Global TV, dan Indosiar. Sedangkan lembaga

penyiaran yang diberi peringatan yakni MNC TV dan TVOne.

Teguran yang diberikan KPI untuk lembaga penyiaran public (LPP) TVRI terkait pelanggaran dalam dua program siaran jurnalistiknya yakni "Indonesia Pagi" dan "Indonesia Siang". Teguran untuk Kompas TV ditujukan pada program siaran jurnalistik "Jakarta Hari Ini". Teguran pada RTV juga diberikan untuk program siaran jurnalistik "CSI: Catatan Seputar Investigasi". Adapun ANTV, RCTI, Global TV, dan Indosiar ditegur terkait pelanggaran pada program siaran iklan "Pilihanku". Indosiar juga ditegur atas pelanggaran program iklan lainnya yakni iklan "Dunhill". Sedangkan peringatan diberikan KPI untuk program siaran "Telusur" TV One dan "Kembar" MNC TV.

Isi surat teguran dan peringatan kepada masing-masing stasiun televisi bisa dibaca dalam kolom sanksi dalam laman kpi.go.id. ***

(Gambar 5: Surat teguran dari KPI untuk beberapa stasiun televisi nasional)

Suksesnya sebuah tayangan televisi yang ada tidaklah lepas dari *crew* yang terlibat dalam penayangan acara tersebut. *Crew-crew* tersebut diantaranya seperti Produser, *Program Director* (PD), *Switcherman*, *Floor Direction* (FD), *Lighting Director*, *Audioman*, *Cameraman*, dan Penulis Naskah. Keenam *crew* tersebut saling berkoordinasi satu sama lain agar program acara dapat berlangsung dengan baik.

Program Director (PD) atau Pengarah Acara merupakan salah satu *crew* yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan suatu program secara *teamwork* untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam suatu program – baik secara artistik maupun teknik – yang mengandung unsur-unsur audiovisual yang secara harmoni dipadukan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan sehingga suatu acara menjadi layak untuk ditonton (Achlina & Suwardi, 2011). Seorang PD haruslah memiliki kemampuan dalam memahami manajemen produksi, mendalami sinematografi, memahami tipe program acara, mendalami dramaturgi, juga mampu menerjemahkan gagasan ke dalam eksekusi sebuah program acara TV menjadi beberapa komponen yang harus dikuasai oleh seorang PD. Selain itu, seorang PD juga perlu melakukan koordinasi dengan *crew* pendukung teknis yang meliputi *cameraman*, *switcherman*, *audioman*, *lightingman* menyangkut konsep acara dan kebutuhan acara produksi, juga melakukan pengecekan ulang kebutuhan teknis bersama dengan produser kreatif.

Dalam hal ini, peneliti memilih untuk fokus pada tugas seorang PD dalam program berita Liputan 6 Petang sebagai topik kuliah kerja lapangan. Karena program Liputan 6 Petang merupakan program dengan frekuensi tayang

yang cukup sering dalam satu hari acara program televisi. Selain itu mengingat bagaimana kompleksnya tugas seorang PD untuk mengemas suatu program berita di mana berita-berita yang disampaikan memang berita yang benar-benar dibutuhkan dan berguna bagi masyarakat, serta bagaimana dibutuhkan komunikasi yang baik terutama dalam mengatur ketika akan ada tayangan berita *live report*, bagaimana agar tayangan *live report* bisa dilakukan dengan baik dan informasi yang diberikan bisa sampai ke masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *program director* dalam program berita Liputan 6 Petang di SCTV?

1.3 Tujuan

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah didapatkan ketika kuliah
2. Mempunyai bekal dalam bidang penyiaran untuk masa mendatang, khususnya ketika sudah memasuki dunia kerja
3. Mengamati dan mempelajari kinerja *program director* dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam program berita Liputan 6 Petang

4. Mempelajari secara langsung tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh *program director* dalam program berita Liputan 6 Petang

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Akademik**

1. Menambah wawasan mengenai tugas dan tanggung jawab dari *program director* dalam program berita Liputan 6 Petang di SCTV
2. Memberikan gambaran mengenai cara kerja *program director* dalam suatu produksi program televisi
3. Memperoleh pengetahuan mengenai proses produksi dalam sebuah program televisi

- **Manfaat Praktis**

1. Memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan kerja dalam bidang jurnalistik khususnya pada bidang produksi dan profesi sebagai *program director* dalam program acara televisi
2. Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan dalam waktu kuliah dengan mempraktekkan ke dalam dunia kerja

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilakukan di Stasiun Televisi SCTV, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Pelaksanaan KKL dilakukan mulai dari 9 Februari 2017 sampai dengan bulan 30 April 2017.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai media penyiaran, suatu perusahaan stasiun televisi memiliki kewajiban untuk taat dalam peraturan P3 SPS yang sudah dibuat oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) guna menjadi pedoman dalam melaksanakan program siaran. Dari beberapa aturan yang disusun dalam beberapa bab, dalam bab ke 18 pasal 22 disebutkan bagaimana idealnya suatu stasiun televisi yang menayangkan program berita atau program jurnalistik. Beberapa poin yang dimuat dalam Pasal 22 P3 SPS adalah:

1. Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen
2. Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak menonjolkan unsur sadistik, tidak

mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul

3. Lembaga penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik wajib tunduk pada peraturan P3 SPS

4. Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dalam proses produksi program siaran jurnalistik untuk tidak dipengaruhi oleh pihak eksternal maupun internal termasuk pemodal atau pemilik lembaga penyiaran.

1.6.2 Program Director

Program Director (PD) atau Pengarah Acara merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap teknis produksi suatu program acara (Wahyudi, 1994). Seorang PD dapat menjadi penentu arah produksi suatu program acara televisi. Selain menjadi penentu, seorang PD juga harus memimpin pelaksanaan produksi secara *teamwork* untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam suatu program baik secara artistik maupun teknik – yang mengandung unsur-unsur audiovisual. Penyampaian pesan kepada masyarakat ini haruslah memadukan unsur-unsur audiovisual menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan, sehingga tayangan yang diproduksi benar-benar menjadi suatu program acara yang layak untuk ditonton (Achlina & Suwardi, 2011).

Seorang PD memiliki peranan yang cukup besar dalam sebuah tayangan televisi. PD sepenuhnya menjadi pemandu acara, baik saat berada di dalam studio maupun di balik studio. PD memiliki tanggung jawab penuh dalam kelancaran

suatu tayangan acara. Menurut John Lund, ada tiga belas kerangka dasar yang menunjang optimalisasi kinerja seorang PD, yaitu:

- *Monitoring*, mendengarkan atau memantau siaran setiap saat. Seorang PD haruslah melakukan pemantauan terhadap program acara yang dipandunya baik sebelum, saat, dan sesudah program itu berakhir
- *Act*, sesegera mungkin mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh tim kerja program. Seorang PD haruslah menjadi teliti dalam melakukan pengecekan terhadap konten materi yang sudah disusun untuk meminimalisir kesalahan dan segera melakukan koreksi ketika terjadi kesalahan dalam isi konten materi siaran
- *Create*, melakukan variasi dengan memunculkan inovasi melalui ide-ide segar. Seorang PD haruslah kreatif dan memiliki ide-ide baru untuk membuat program siaran selalu tampak *fresh* di mata penonton. Hal ini juga berguna untuk mempertahankan loyalitas penonton dalam menyaksikan siaran
- *Involve yourself with your people*, melibatkan diri dengan tim kerja program. Seorang PD haruslah bisa membangun komunikasi yang baik dengan para crew agar dalam berjalannya siaran baik *on air* maupun *tapping* semua dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Komunikasi yang baik akan mempengaruhi keberhasilan siaran pula
- *Get input*, mencari masukan atau juga memberikan masukan-masukan kepada tim kerja agar kedepannya dalam melakukan produksi program acara lebih baik lagi

- *Be aware of the competition*, selalu siap menghadapi persaingan.

Seorang PD haruslah peka dengan segala tantangan yang mungkin terjadi dalam persaingan dunia televisi. Ketika PD menyadari adanya persaingan dalam dunia televisi maka ia akan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pengarahan program acara kepada penontonnya

- *Involve yourself in the community*, melibatkan diri dalam komunitas dan bergaul dengan masyarakat, dalam hal ini penonton. Seorang PD haruslah melakukan komunikasi dengan penontonnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini guna sebagai koreksi yang akan dilakukan kepada PD untuk membuat suatu program tayangan menjadi lebih baik lagi dan semakin layak untuk dikonsumsi masyarakat

- *Be positive*, bersikap positif. Seorang PD harusnya memiliki sikap positif terhadap segala situasi yang terjadi. Hal ini berguna untuk juga memotivasi crew yang bertugas

- *Share*, berbagi gagasan serta rencana dalam meningkatkan kualitas penyiaran. Seorang PD haruslah berani untuk mengungkapkan ide-ide dan gagasan yang dimilikinya terhadap para tim produksi guna membuat kemasan tayangan program menjadi lebih baik lagi

- *Review your goal*, meninjau ulang apa yang sudah dilakukan dan sudah sejauh mana pencapaiannya. Seorang PD haruslah menjadi PD yang tidak mudah puas. Ia harus mampu untuk melakukan peninjauan ulang kembali seberapa baik kinerja yang sudah ia tunjukkan dan seberapa berhasil program acara yang ia pimpin

- *Set an example*, memberikan contoh kepada tim kerja untuk meminimalisir kesalahan dalam siaran. Seorang PD haruslah mampu untuk memberikan contoh dan menjadi panutan kepada semua crewnya. PD harus menjadi contoh yang bisa ditiru oleh semua crew yang bertugas

- *Be conscious*, menyadari akan seberapa banyak biaya yang dikeluarkan. Selalu memotivasi tim kerja agar bisa melakukan efisiensi biaya namun tetap efektif

- *Do something*, melakukan sesuatu setiap harinya agar tim kerja mengetahui keseriusan serta kepedulian terhadap perkembangan stasiun televisi, terlebih dalam perkembangan program acara (Prayudha, 2005)

Selain tiga belas kerangka yang dapat menunjang optimalisasi kerja, seorang PD juga diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam beberapa hal, diantaranya adalah:

- Manajemen produksi, merupakan pengelolaan pesan dalam program yang dilakukan oleh tim kerja produksi – pengaturan staf produksi yang secara berkesinambungan dan bersama-sama mengolah *input* (konten acara yang akan diproduksi) serta menghasilkan *output* (program acara) yang efektif dan efisien

- Sinematografi, bagaimana membuat susunan gambar-gambar yang bergerak menjadi suatu rangkaian gambar yang mampu menyampaikan pesan dan maksud tertentu

- Memahami tipe program acara, dalam hal ini tipe program acara dalam televisi dibagi menjadi 2, yaitu program informasi (jurnalistik) dan program hiburan (*entertainment*) (Morissan, 2011)

Seorang PD juga perlu untuk melakukan koordinasi dengan *crew* pendukung teknik yang meliputi:

- *Cameraman*, orang yang mengoperasikan kamera, membuat fokus, dan merekam atau meliput subjek dalam *frame-frame* gambar (Achlina & Suwardi, 2011)
- *Switcherman*, orang yang bertugas menyiapkan serta mengoperasikan video *mixer* dan pendukungnya dalam kegiatan produksi dan penyiaran sesuai dengan instruksi PD (Achlina & Suwardi, 2011)
- *Audioman*, orang yang bertanggung jawab soal teknik dan artistik tata suara, kontrol *audio level*, *balance*, serta kualitas semua aspek penyuaran, baik pada saat *rehearsal*, *live*, atau *taping* (Achlina & Suwardi, 2011)
- *Lightingman*, orang yang bertanggung jawab dalam pengaturan dan pelaksanaan keberhasilan tata cahaya dalam produksi acara di studio (Achlina & Suwardi, 2011)

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Data mengenai gambaran umum perusahaan diambil oleh peneliti dari *company profile* yang didapat dari *Human Research Development (HRD)* SCTV selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan dengan rentan waktu antara 9 Februari 2017 hingga 30 April 2017.

2.1 Deskripsi Umum Perusahaan

2.1.1 Sejarah dan Latar Belakang

PT Elang Mahkota Teknologi (Grup Emtek) merupakan badan perusahaan yang menyediakan layanan komputer pribadi. Saat ini Grup Emtek telah berkembang menjadi sebuah kelompok perusahaan yang modern dan terintegrasi yang memiliki tiga divisi utama, yaitu media, telekomunikasi dan solusi TI, serta konektivitas. (Profil Perusahaan, 2015)

Salah satu *sub-holding* dari divisi media Grup Emtek adalah PT Surya Citra Media (SCM) yang memiliki beberapa anak usaha yang bergerak di bidang penyiaran dan bisnis konten. SCM didirikan pada tahun 1999 dengan nama awal adalah PT Citra Aneka Selaras, namun tahun 2001 berganti nama menjadi PT Surya Citra Media. Rumah-rumah produksi yang berada di bawah naungan SCM diantaranya adalah SCTV, Indosiar, dan O Channel. SCTV dan Indosiar merupakan saluran televisi dengan sistem *free to air* sedangkan O Channel

merupakan saluran televisi dengan sistem *free to agreement* (FTA) nasional. (Media, 2016)

O *Channel* merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Indonesia yang fokus siarannya berada pada wilayah Jabodetabek dengan program unggulan gaya hidup dan hiburan yang berkualitas. O *Channel* didirikan oleh MRA Media Group dan Grup Emtek dengan kepemilikan masing-masing 50%. O *Channel* mulai mengudara pada 16 Juni 2005. Di tahun 2007 MRA Media Group resmi menjual kepemilikan 50% sahamnya kepada Grup Emtek, sehingga pada tahun tersebut secara resmi pula O *Channel* sepenuhnya dikuasai oleh Grup Emtek. (O *Channel*, 2017)

Selain O *Channel*, Indosiar juga merupakan televisi swasta yang sebelumnya ditahun 2004 merupakan bagian dari PT Indosiar Karya Media Tbk yang tercatat dalam Bursa Efek Jakarta. Namun pada 13 Mei 2011, mayoritas saham PT Indosiar Karya Media Tbk dibeli oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Sejak saat itu, maka Indosiar dan SCTV menjadi “saudara” dan lokasi produksi berita Indosiar pun berada dalam satu gedung yang sama dengan SCTV, yaitu di SCTV Tower Senayan City. Indosiar resmi mengudara sejak 11 Januari 1995. Semenjak bergabung dengan SCM, Indosiar kemudian berhasil memperoleh hak siar Liga Utama Inggris untuk musim kompetisi 2013-2014 hingga 2015-2016 bersama dengan SCTV dan Nexmedia. (Indosiar, 2017)

Kemudian ada PT Surya Citra Televisi atau yang lebih dikenal masyarakat dengan nama SCTV yang menjadi fokus utama penulis dalam

menyusun laporan ini. SCTV merupakan stasiun televisi lokal yang berdiri di Surabaya sejak tahun 1990. SCTV diresmikan dengan izin Departemen Penerangan No. 1415/RTF/KLX/1989 dan surat keputusan kerja sama No. 150/SP/DIR/TV/1990 antara Direktur Televisi dan Direktur Utama SCTV.

Filosofi nama SCTV sendiri berasal dari kata “Surya” yang dihubungkan dengan tempat SCTV beroperasi untuk pertama kalinya, yaitu Surabaya. Surya merupakan akronim dari istilah “Surabaya Raya”, sedangkan kata “Citra” dalam nama SCTV diambil karena pada saat itu SCTV merupakan stasiun televisi yang berada dalam kelompok perusahaan-perusahaan “Bimantara Citra”.

Dalam perkembangannya, diakhir tahun 1997 jumlah stasiun pemancar SCTV mencapai 33 stasiun yang dapat menjangkau sekitar 58 juta pemirsa di seluruh Indonesia.

Ditahun 2004, SCTV akhirnya mengudara secara nasional. Beroperasinya SCTV secara nasional ini tepatnya pada tanggal 9 Agustus 2004 bersamaan dengan kepindahan lokasi kantor pusat SCTV dari Surabaya ke Jakarta tepatnya di Graha SCTV, Jalan Gatot Subroto Kav 21. Namun ditahun 2008, kantor pusat SCTV berpindah tempat menjadi di SCTV Tower Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam kontribusinya pada industri media, SCTV – sama halnya dengan perusahaan media lainnya – melangkah berlandaskan visi, misi, dan komitmen yang telah disepakati bersama dalam proses pembentukannya dulu. Pedoman misi, visi, dan komitmen SCTV adalah sebagai berikut:

2.2.1 Visi

Menjadi stasiun televisi unggulan yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesatuan dan persatuan bangsa dengan pembangunan serta mencerdaskan kehidupan bangsa

2.2.2 Misi

Membangun SCTV sebagai jaringan televisi swasta yang terkemuka di Indonesia dengan:

- Menyediakan beragam program kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*
- Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*

SCTV mempunyai komitmen untuk selalu menyajikan program hiburan dan informasi yang menarik dan bermutu. Oleh sebab itu, SCTV akan terus menerus memperbaiki dan mengembangkan aspek program teknologi maupun sumber daya manusianya. Nilai utama yang dikembangkan SCTV untuk

menjunjung tinggi standar integritas dan pencapaian korporasi maupun pribadi terwakili dalam komitmen “5 TOP”

- 5 T mencerminkan sikap karyawan :

Teachable : Keterbukaan

Thoughtful : Bijaksana

Thankful : Bersyukur

Trustworthy : Terpercaya

Triumphant : Unggul

- 5 O yang mencerminkan cara kerja karyawan :

Organized : Terorganisasi

Obedient : Taat

Obliging : Bertanggung jawab

Optimistic : Berpikir positif

Occupied : Selalu berkarya

- 5 P yang mencerminkan *output* atau produk SCTV :

Performance : Kinerja terbaik

Professional : Profesional

Perfect : Iktiar untuk kesempurnaan

Prestigious : Disegani

Preferred : Terpilih/menjadi unggul

2.3 Logo dan Slogan

Logo dan slogan merupakan salah satu identitas perusahaan yang mempunyai filosofi tersendiri dan mencerminkan gambaran dari sebuah perusahaan. Adanya logo dan slogan akan menjadi pembeda atau ciri khas yang akan membedakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Begitu pula SCTV, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri media dengan skala nasional, SCTV pun memiliki logo dan slogan yang menunjukkan ciri khas yang dimiliki SCTV sendiri. Meskipun sempat berganti-ganti logo sebanyak tiga kali, namun logo ketiga SCTV menjadi logo yang digunakan sampai saat ini. Berikut adalah logo dan slogan SCTV



(Gambar 6: Logo SCTV)

Arti dari logo SCTV tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Logo SCTV menampilkan matahari dalam bentuk bulat utuh yang memiliki makna jika SCTV kini berusaha matang dan dalam wujud yang terbaik

b) Matahari tersebut menyinari teks SCTV yang berwarna biru langit. Hal tersebut bermakna SCTV yang selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif, serta menghibur dalam setiap programnya

c) Teks SCTV berkesan dinamis dan modern, menyiratkan kemauan untuk terus berkembang sejalan dengan selera pemirsa dan kemajuan zaman. Teks yang berkesinambungan bermakna adanya ikatan yang kuat, baik, di dalam lingkungan internal SCTV maupun antara SCTV dan pemirsanya

Slogan SCTV adalah “Satu Untuk Semua”. Slogan ini memiliki makna bahwa SCTV sebagai satu-satunya stasiun televisi yang memiliki khalayak untuk semua kalangan dan usia. Makna selanjutnya adalah SCTV sebagai salah satu stasiun televisi yang inovatif menayangkan berbagai jenis program acara yang sangat beragam dan variatif. Makna lain dari slogan SCTV juga ialah SCTV memiliki cita-cita untuk menjadi nomor satu bagi khalayak.

2.4 Liputan 6 SCTV

Liputan 6 SCTV merupakan salah satu program berita yang ada di SCTV yang sudah hadir sejak tahun 1994 dengan konsep berita awal hanya Liputan 6 Sore. Konten berita yang diangkat dalam Liputan 6 Pun beragam, mulai dari lokal, nasional, sampai internasional. Selain menayangkan program berita harian, Liputan 6 juga menayangkan menayangkan berita mingguan seperti Wakil Kita, Derap Hukum, Visi Warta, Di Balik Berita, dan Usaha Anda.

Kemudian, baru di tahun 1996, Liputan 6 tayang sehari 4 kali dengan

nama program Liputan 6 Pagi yang tayang pukul 04:30-06:00 WIB, Liputan 6 Siang yang tayang pukul 12:00-12:30 WIB, Liputan 6 Petang yang tayang pukul 16:00-16:30 WIB, dan Liputan 6 Malam yang tayang pukul 02:00-02:30 WIB. Tayangan berita mingguan yang ada di Liputan 6 pun kemudian berganti menjadi Pantang Menyerah (program yang tayang di Liputan 6 Siang setiap hari Jumat, Destinasi (program wisata) yang tayang di Liputan 6 Siang setiap hari Sabtu, Barometer Pekan Ini (program rangkuman berita yang menjadi *highlight* selama satu minggu) yang tayang di Liputan 6 Petang setiap hari Sabtu, dan Sosok yang tayang di Liputan 6 Siang setiap hari Minggu.

Namun sejak tanggal 1 Mei 2017, tayangan Liputan 6 Petang berubah jam tayang menjadi pukul 14:00-14:30. Perubahan jam siaran Liputan 6 ini dikarenakan akan adanya konsep baru yang akan dibawakan oleh Liputan 6 Petang sendiri. Selain adanya konsep baru yang akan diusung, perubahan jadwal siaran ini juga merupakan salah satu strategi yang dibuat oleh tim *Programming* pusat yang mengatur seluruh jadwal siaran SCTV.



(Gambar 7: Kumpulan penghargaan yang diperoleh Liputan 6 SCTV)

Mengusung slogan “Aktual, Tajam, Terpercaya” membuat Liputan 6 terpacu untuk menjadi program berita televisi yang unggul, berkualitas, dan terpercaya. Hal ini pun dibuktikan dengan sederet penghargaan yang diterima dari Liputan 6 dari tahun ke tahun. Berdasarkan wawancara yang sempat peneliti lakukan dengan bagian *News Manager* dan Produser Eksekutif Liputan 6 Petang, beberapa penghargaan yang sudah diterima Liputan 6 diantaranya adalah Program Berita Televisi Ngetop ditahun 2001 dan selama lima tahu berturut-turut (2002-2006) menjadi Porgram Berita Terfavorit. Penghargaan ini belum termasuk dari pemberian Polda Metro Jaya, KPI, dan beberapa lembaga penyiaran lainnya. Namun penulis tidak bisa mendapatkan *list* penghargaan apa saja yang sudah

diterima oleh Liputan 6 karena sifatnya yang bersifat rahasia dan tidak sembarang orang bisa mendapatkan *list* penghargaan tersebut.

Konsistensi dalam melakukan pemberitaan pun selalu dilakukan oleh Liputan 6. Menyajikan berita yang aktual, berimbang, dan tidak berpihak dilakukan Liputan 6 untuk tetap menjaga kepercayaan yang sudah didapatkan dari publik. Hal ini dibuktikan sendiri dari apa yang dilihat peneliti dalam pelaksanaan produksi pemberitaan Liputan 6. Pernah sekali waktu peneliti mengikuti rapat *rundown* dan dalam rapat tersebut, Pemimpin Redaksi Liputan 6 mengawali jalannya rapat dengan memberikan peringatan sekali lagi kepada para produser yang mengikuti rapat agar dalam menyajikan berita kampanye Pilkada DKI Jakarta – mengingat saat itu sedang dalam momen pelaksanaan kampanye Pilkada DKI Jakarta putaran kedua – produser memperhatikan isi konten berita yang disajikan. Karena beberapa waktu sebelumnya dalam tayangan berita Liputan 6 pernah terjadi isi konten berita Liputan 6 yang berpihak kepada salah satu pasangan calon. Peringatan ini pun disadari betul oleh para produser yang dibuktikan dengan produser *online* yang bertugas sejak saat itu kemudian sangat berhati-hati dalam memilih berita yang akan ditayangkan di Liputan 6. Penjagaan konsistensi berita juga dilakukan oleh Liputan 6 dengan memberikan sanksi kepada produser yang membuat berita yang tidak berimbang.

Selain dalam kasus tersebut, keberimbangan dalam melakukan pemberitaan juga dilakukan oleh setiap pihak yang terlibat dalam proses produksi berita. Dijaganya keberimbangan berita ini dilakukan oleh para pelaku produksi berita dengan tidak mau menyangkan berita jika tidak terkandung unsur *cover*

both side di dalamnya.

Berikut merupakan logo Liputan 6



(Gambar 8: Logo Liputan 6)

Warna orange pada logo Liputan 6 memiliki makna bahwa Liputan 6 sebagai fajar yang memberikan sinarnya di awal hari dan akan selalu dinanti. Tulisan “Liputan 6” yang ditulis dengan huruf kapital tebal menunjukkan kesolidan dari tim-tim untuk selalu menyajikan berita-beritanya.

2.5 Alamat dan Kontak

Kantor Pusat :

PT Surya Citra Televisi SCTV Tower Senayan City

Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Lantai 9

Telepon : 62-21-2793

Faximile : 62-21-2793-5444

BAB III

HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA

LAPANGAN

3.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.1.1 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 3 bulan, tepatnya dimulai pada tanggal 9 Februari 2017 sampai dengan 30 April 2017. Dalam pelaksanaannya, peneliti mendapatkan hari aktif kerja selama 68 hari. Peneliti mendapat jatah hari aktif kerja mulai dari hari Senin sampai Jumat, namun apabila ada kegiatan mendadak di hari Sabtu atau Minggu, pihak SCTV Liputan 6 akan menghubungi lebih lanjut. Jam kerja peneliti dimulai dari pukul 08.30 sampai 17.30. Lokasi pelaksanaan KKL dilakukan di SCTV Tower Senayan City lantai 9 dengan alamat Jalan Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat, kode pos 10270.

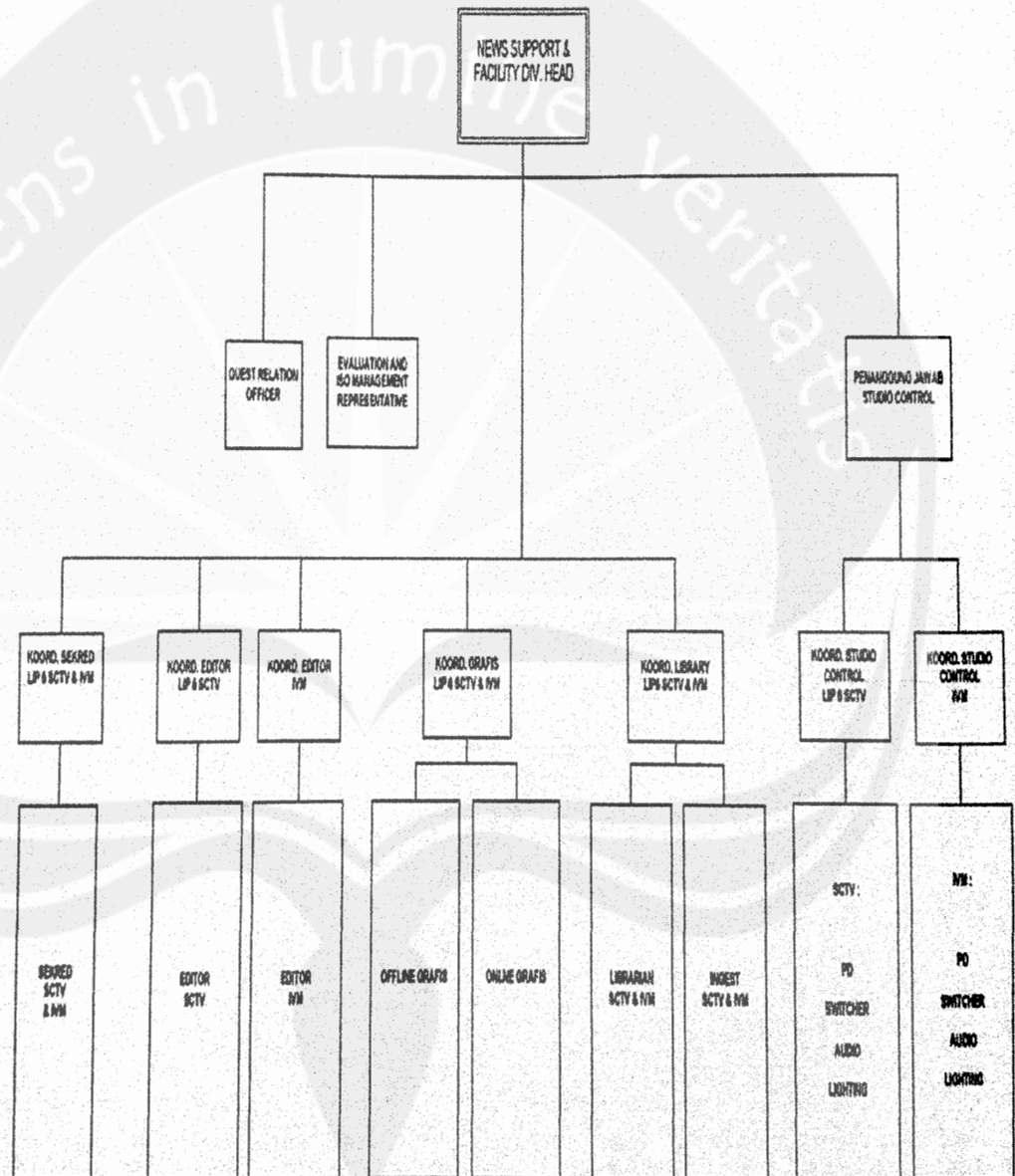
3.1.2 Peran *Program Director* dalam Liputan 6 Petang

Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah peran dari *program director* (PD) dalam program berita Liputan 6 Petang yang – pada saat itu – tayang di SCTV mulai pukul 16.00 sampai 16.30. Untuk mendapatkan informasi mengenai peranan dari seorang PD peneliti memang tidak bisa mendapatkan peranan langsung untuk menjadi seorang PD dikarenakan melihat bahwa tayangan Liputan 6 Petang merupakan tayangan berita yang tayang secara nasional, artinya

seluruh Indonesia menyaksikan tayangan ini. Dan terlalu beresiko jika peneliti melakukan praktek langsung sebagai seorang PD. Namun meskipun begitu, PD Liputan 6 Petang tidak menutup kemungkinan peneliti untuk bisa belajar, Srie Eddy Swasono – salah satu PD Liputan 6 Petang – sangat terbuka akan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Beliau memberikan penjelasan panjang lebar mengenai peranan seorang PD dalam program berita Liputan 6. Liputan 6 sendiri memiliki beberapa PD, namun yang lebih dominan dalam bertugas di *shift* siang dan petang adalah Eddy Srie Swasono, karena itu, maka peneliti pun melakukan wawancara dengan Eddy Srie Swasono.

Dalam struktur organisasi, Eddy Srie Swasono menjelaskan jika PD bekerja secara tim dan struktur kerja di *Control Room* (CR) bukanlah sistem kerja secara strukturanl, namun lebih kesistem kerja secara fungsional, di mana PD bukanlah “bos” yang membawahi *swictherman*, *lightingman*, *cameraman*, dan *audioman*, namun PD dan crew yang lain bekerja bersama. Hanya saja ketika terjadi kesalahan maka tanggung jawab PD lebih besar dibandingkan dengan crew lainnya. (Swasono, 16 Februari 2017, wawancara)

ORGANIZATION STRUCTURE
DIVISI NEWS LIPUTAN 6 SCTV & IVN : SUPPORT & FACILITY



(Gambar 9: Struktur ognanisasi Divisi News Liputan 6 SCTV)

Seperti yang terlihat dalam gambar, dalam struktur organisasi *News Departemen Liputan 6 SCTV*, PD berada di bawah pimpinan dari koordinator kontrol studio Liputan 6 SCTV, Puji Tri Wachyuni.



(Gambar 10: Situasi CR Liputan 6 SCTV)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, tim yang bekerja sama dengan PD meliputi tim yang berada di CR – CCU, *audioman*, *switcherman*, grafis –, tim yang berada di studio – *cameraman* dan presenter –, tim *IT Support*, dan tim yang berada di *Master Control Room* (MCR) yang letaknya ada di lantai 10. Selain itu, ada beberapa tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh *Program Director* Liputan 6 Petang, diantaranya adalah:

- PD memiliki tanggung jawab untuk hadir dalam rapat *rundown* untuk memberitahukan jam tayang Liputan 6 Petang dan berapa lama durasi tayangan kepada Produser *Online*
- Satu jam sebelum Liputan 6 Petang tayang, PD memastikan apakah semua peralatan dan crew yang bertugas pada hari itu dalam keadaan siap. Jika ada sesuatu yang sekiranya ganjil dalam masalah teknik, maka PD biasanya akan memanggil tim *IT Support* yang bertanggung jawab dalam sistem teknis peralatan siaran
- Sebelum dan selama penayangan Liputan 6 Petang, PD berkomunikasi dengan *On Air Director Master Control* Pusat – yang berada di lantai 10 – untuk memastikan durasi, sisa durasi, dan kepastian dimulainya waktu penayangan Liputan 6 Petang. Terkadang, saat *on air*, PD biasanya juga akan melakukan negosiasi dengan MCR Pusat untuk meminta tambahan waktu jika terjadi kekurangan durasi dalam tayangan Liputan 6 Petang

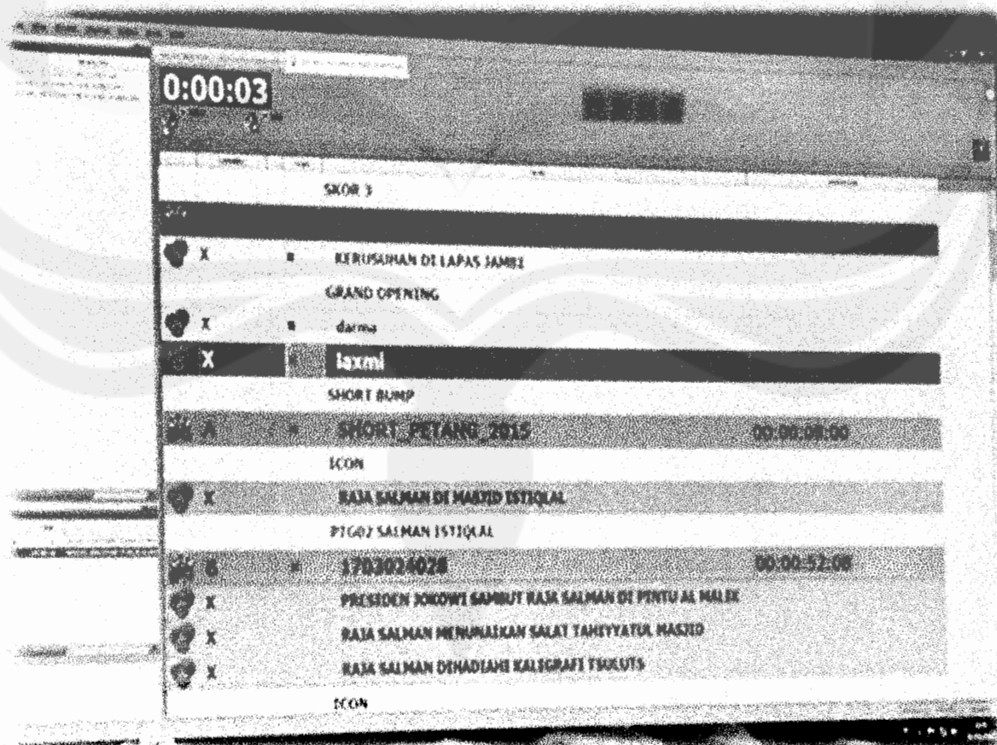


(Gambar 11: PD melakukan koordinasi dengan tim MCR pusat)



(Gambar 12: Suasana di MCR pusat)

- PD juga memiliki tugas untuk mengecek *rundown* berita, mengecek dan membetulkan *chargent* yang sudah dibuat oleh produser, serta melakukan koordinasi dengan produser *online* jika terjadi kesalahan dalam materi berita. Meskipun *chargent* sudah dicek oleh produser *online* dan produser eksekutif, namun PD juga tetap perlu melakukan pengecekan *chargent* untuk meyakinkan kembali jika tidak ada lagi kesalahan penulisan atau pun kesalahan peletakan nama atau jabatan dalam *chargent*. Karena kesalahan dalam penulisan *chargent* pernah terjadi dalam salah satu tayangan Liputan 6. Ketika produser *online* dan produser eksekutif tidak menyadari adanya kesalahan jabatan yang dimiliki narasumber, dan PD pun tidak menyadarinya, akibatnya berita pada saat itu mengalami kesalaan yang cukup fatal dan sempat menjadi viral.



(Gambar 13: Layar yang PD gunakan untuk mengecek *chargent* berita)

- Satu jam sebelum siaran juga PD bertugas untuk membuat skoring atau *headline* berita pada saat itu. Jumlah skoring yang dibuat PD berjumlah tiga skoring. Skoring biasanya dibuat PD dengan menggunakan gambar-gambar yang sekiranya akan memancing rasa penasaran dari penonton agar penonton tetap menyaksikan tayangan Liputan 6 Petang. Dalam melakukan pembuatan skoring, terkadang PD juga bisa kembali mengecek video-video berita yang sudah diedit dan di *publish* oleh editor. Biasanya jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian pada tayangan video, maka PD akan langsung melakukan koordinasi dengan produser yang bertanggung jawab atas berita tersebut. Pernah suatu ketika dalam tayangan berita Novel Baswedan yang terkena siraman air keras terjadi dilema, apakah wajah Novel yang terkena air keras boleh tayang dengan tanpa blur atau harus diblur. Saat PD membuat skoring, PD melihat video berita tentang wajah Novel tidak diblur sama sekali, kemudian PD langsung melakukan koordinasi dengan produser yang bersangkutan untuk memastikan apakah berita ini nantinya tidak akan terkena teguran dari KPI. Namun Pak Eddy menegaskan kepada peneliti jika proses pengecekan materi berita hanya dilakukan PD selama belum berlangsungnya siaran. Jika materi berita belum jadi saat siaran sudah *on air* maka PD tidak bertanggung jawab jika terjadi kesalahan dalam konten berita

- PD juga bisa mengembangkan atau mengubah susunan *rundown* yang sudah dibuat oleh produser, hal ini dilakukan sesuai dengan peranan yang dimiliki oleh seorang PD itu sendiri, yaitu untuk mengarahkan program. Saat durasi *on air* “mepet” atau kurang (tidak sesuai antara jumlah durasi berita dengan durasi sisa siaran) biasanya PD akan memberikan masukan kepada produser

online berita mana saja yang sekiranya bisa tetap tayang dan berita mana yang tidak perlu ditayangkan, atau PD bisa memberikan masukan kepada produser *online* untuk memotong atau mempersingkat durasi berita jika produser *online* ingin semua berita tayang

- PD juga memiliki kewajiban untuk memeriksa persiapan tata layar jika ada materi berita yang akan menggunakan *wall*, *immersive*, atau *touchscreen* agar nantinya saat *on air wall*, *immersive*, atau *touchscreen* tidak terjadi kesalahan



(Gambar 14: PD sedang melakukan pengecekan touchscreen)

- PD melakukan pengecekan *blocking* yang dilakukan oleh *cameraman* studio agar nantinya dalam tayangan *on air* tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan *angle* gambar

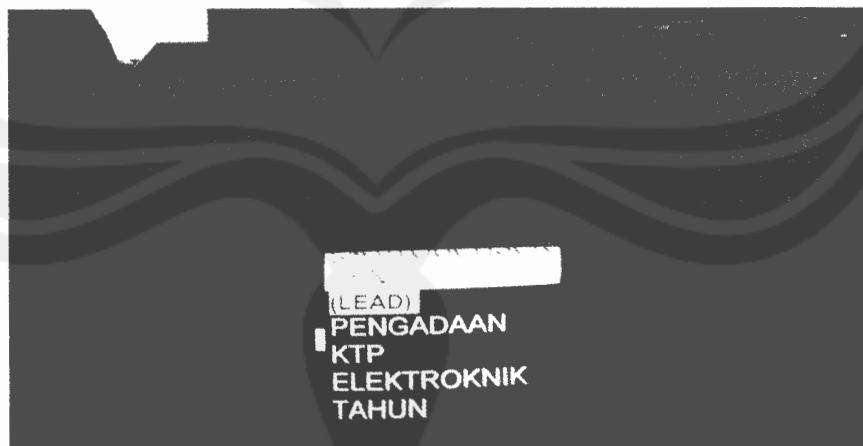


(Gambar 15: PD melakukan koordinasi kepada cameraman)

- Bersama dengan *cameraman* studio, *switcherman*, dan *audioman* mengatur penampilan presenter yang ada di studio agar saat *on air* presenter bisa tampil dengan baik
- PD bersama dengan produser *online* melakukan koordinasi juga dengan penata rias untuk mengecek ulang kesiapan fisik (tata rias dan busana) presenter
- 30 menit sebelum siaran dimulai, PD akan memberikan *briefing* kepada semua crew yang bertugas, khususnya untuk *audioman*. PD biasanya akan

memberitahukan jenis suara yang akan digunakan dalam skoring, apakah jenis audio akan berbentuk *natsound* (ada atmosfer) atau dalam tayangan skoring tidak ada audio sama sekali (*briefing* dilakukan secara singkat kecuali jika ada *event-event* penting tertentu baru akan dilakukan *briefing* khusus)

- PD juga secara berkala 30 menit menuju *on air* akan memberikan pengumuman sisa durasi menuju *on air* kepada produser dan crew yang bertugas pada hari itu
- 15 menit sebelum siaran dimulai, PD bersama dengan Produser *Online* juga melakukan koordinasi via telepon dengan tim yang ada di lapangan ketikan akan melakukan *live report* untuk mengantisipasi adanya kendala dalam pelaksanaan *live report*
- PD juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan *prompter* sudah siap digunakan oleh presenter



(Gambar 16: Prompter yang ada di CR Liputan 6 SCTV)

- Selama pelaksanaan *on air* Liputan 6 Petang, PD akan selalu memberikan instruksi dan mengkoordinir semua crew CR, crew studio, dan presenter untuk kelancaran penayangan. PD memiliki kode-kode khusus yang

digunakan dengan crew saat siaran *on air*, seperti “cue” yang berarti “mulai”, menurut PD, kata “cue” ini juga sama dengan maksud penggunaan kata “*action*”. Kemudian ada penggunaan kata “*take*” yang berarti perpindahan gambar. Kata “*take*” biasanya ditujukan PD kepada *switcherman*. Lalu ada kata “*rolling*” yang berarti persiapan bagi *audioman* untuk menyiapkan kontrol suara dalam tayangan. Dan yang terakhir ada kata “*move*” yang digunakan untuk perpindahan kamera dan biasanya ditujukan untuk *camera person*

- PD juga akan memastikan kepada produser *online* pada akhir *segment* apakah produser *online* akan menggunakan *closing* netral atau akan ada berita selanjutnya yang dibacakan secara singkat dalam *closing segment*

- Selama *on air*, PD juga memberikan instruksi kepada:
 - Penata desain grafis agar memasukkan ikon ke layar *preview*
 - *Switcherman* untuk memastikan semua bagian tersambung dengan peralatannya
 - *Audioman* untuk memasukkan audio ke layar siar
 - *Cameraman* dan *lightingman* untuk melakukan pengambilan gambar dan pergerakan kamera
 - Memberikan aba-aba kepada presenter untuk memulai membaca *item* berita
 - Membuat evaluasi PD program berita di dalam *system air control* (I-News) yang ditujukan kepada Koordinator PD dan Kepala Departemen Fasilitas Pemberitaan

HARI / TANGGAL KAMIS 2302

LIVE/TAPING LIVE

PROGRAM IN 15.53

PROGRAM OUT 16.26

PROGRAM DIRECTOR SEDDYS

PRODUSER RCM

PRESENTER DIATI

KAMERAMAN IQBAL N JK

SWITCHER LUKMAN

AUDIOMAN AGUNG

GRAFIS RIDWAN

LIGHTING JHON

EVALUASI

- 1 A KUALITAS VIDEO (STUDIO) B
- 1 B KUALITAS VIDEO (MATERI) B
- 2 A KUALITAS AUDIO (STUDIO) B
- 2 B KUALITAS AUDIO (MATERI) B
- 3 KUALITAS GRAFIS B
- 4 KUALITAS CHARGEN B
- 5 PERFORMA PRESENTER B
- 6 PERFORMA CAMERAMAN B

MASALAH TEKNIS

NIHIL

LAIN LAIN

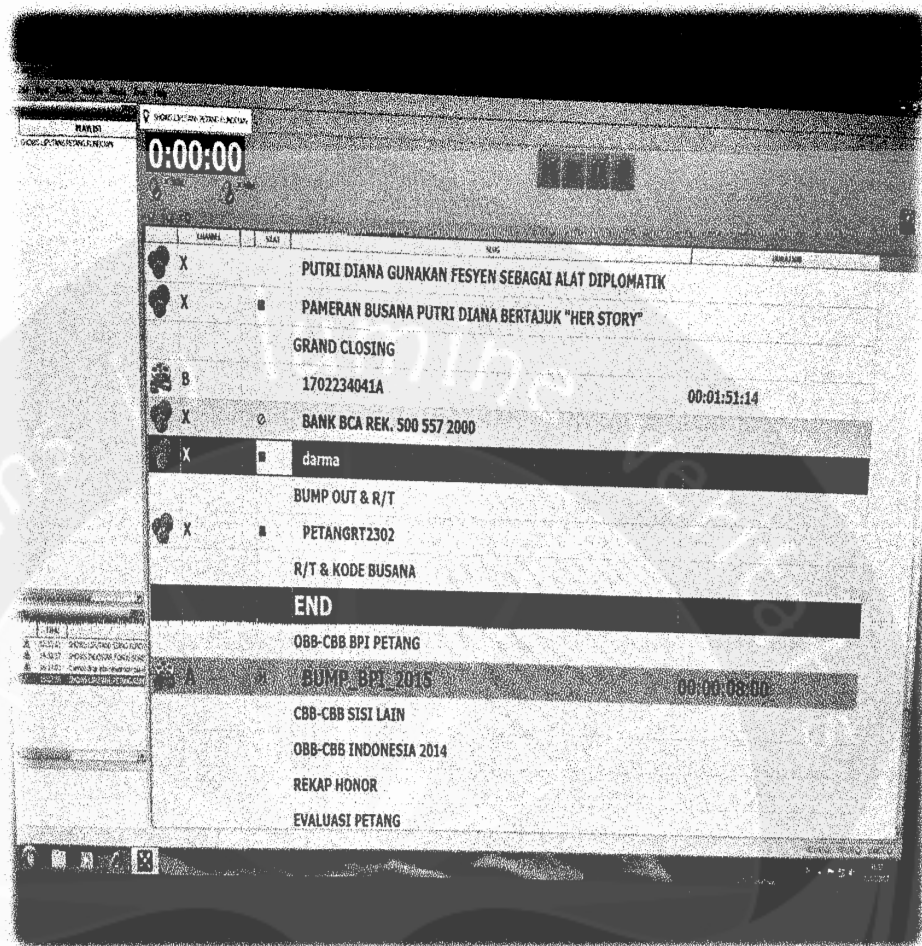
DIBUAT OLEH

SEDDYS

MENGETAHUI

ITC . 2002-02

(Gambar 17: Evaluasi yang dibuat oleh PD)



(Gambar 18: Salah satu komputer yang dioperasikan PD)

Selain itu, dalam melakukan tugasnya, seorang PD mengoperasikan dua komputer. Satu komputer digunakan untuk melihat *rundown* berita dan komputer lain digunakan untuk melihat isi naskah berita yang akan ditayangkan. Isi naskah berita inilah yang nantinya akan menjadi modal PD untuk membuat skoring. Dalam tayangan *rundown* berita di komputer, ada empat warna yang menjadi detektor, yaitu merah muda untuk menunjukkan jika materi berita masih *offline* atau belum siap, warna kuning yang menunjukkan jika tayangan berita akan segera diputar, dan hijau yang menunjukkan jika materi berita sedang diputar, dan biru sebagai sebagai kursor yang bisa dipindah-pindah untuk menaikturunkan

rundown dan juga berguna untuk memunculkan *charget*. Dalam sistem operasi komputer pada PD ada dua *timer* yang digunakan. Satu *timer* ada di komputer sebagai alat penghitung mundur waktu dalam *rundown* berita dan *timer* lainnya ada di alat *timer* khusus sebagai *stopwatch* untuk mengetahui sisa durasi tayangan berita yang tersisa.

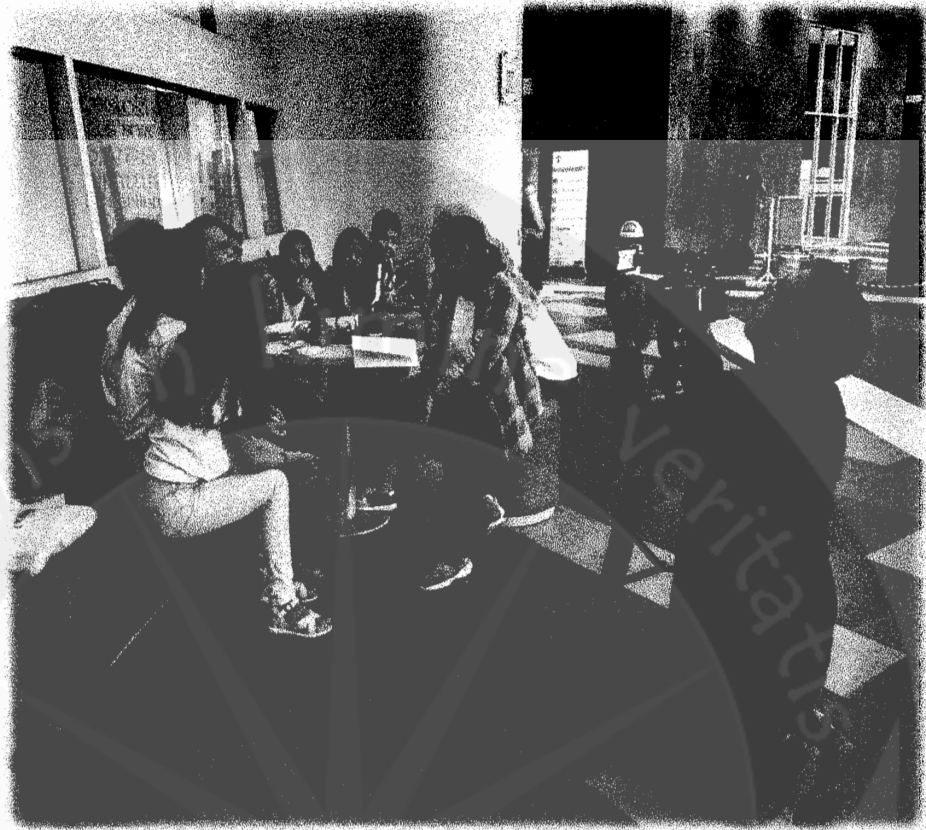
3.1.3 Peran Peneliti dalam Pelaksanaan KKL

Minggu pertama (9 Februari 2017 – 16 Februari 2017)

Di minggu pertama pelaksanaan KKL ini peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terlebih dahulu terkait proses produksi Liputan 6 SCTV sembari memperkenalkan diri kepada orang-orang Liputan 6. Penulis mengikuti rapat *rundown* yang dilakukan setiap pagi pukul 09:00 WIB dan pukul 14:00 WIB.

Dalam penugasan awal, peneliti diposisikan untuk membantu tim Liputan Khusus (Lipsus) Liputan 6 SCTV. Yang peneliti lakukan dalam membantu tim Lipsus adalah melakukan riset terkait orang-orang atau komunitas-komunitas yang menginspirasi.

Dalam minggu pertama pelaksanaan KKL ini penulis juga langsung diajak terjun ke lapangan untuk mengikuti proses pengambilan gambar Lipsus dengan meliput komunitas *Into The Light*, sebuah komunitas yang *concern* terhadap isu-isu bunuh diri (11/02). Dari komunitas ini peneliti juga melakukan praktek langsung bagaimana cara melakukan wawancara dengan komunitas.



(Gambar 19: Proses peliputan komunitas *Into The Light*)

Selain ikut dalam tim Lipsus, peneliti juga melakukan liputan harian saat itu ke Polda Metro Jaya terkait konferensi pers yang dilakukan Polda Metro Jaya dalam pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta (15/02).

Selain membantu tim Lipsus, peneliti juga tetap membantu produser dalam proses pra produksi berita dengan membantu mencari data-data yang akan digunakan sebagai pelengkap bahan berita yang masih kurang. Data-data yang peneliti cari nantinya bisa digunakan dalam bentuk naskah berita atau pun dalam bentuk *wall*, *immersive*, ataupun *touchscreen*.

Minggu kedua (17 Februari 2017 – 24 Februari 2017)

Di minggu kedua pelaksanaan KKL ini, penulis mulai melakukan perkenalan dengan Bapak Srie Eddy Swasono, salah satu PD Liputan 6 Petang. Dari beliau, peneliti menggali beberapa data awal terkait tugas dan tanggung jawab PD dalam program berita Liputan 6 Petang. Bagaimana sistem kerja crew yang bertugas dalam Liputan 6 Petang. Berdasarkan keterangan yang penulis dapatkan, ternyata tugas dan tanggung jawab PD dalam program berita Liputan 6 Petang sudah dibuat dan ditentukan dalam SOP *News Control Room* dan Studio. Ada beberapa istilah khusus pula yang digunakan PD untuk memberikan aba-aba kepada crew yang bertugas selama *on air*.



(Gambar 20: PD memberikan instruksi dalam on air Liputan 6 Petang)

Di minggu kedua ini, penulis juga tetap mengikuti rapat *rundwon*. Peneliti juga membantu melakukan riset terkait komunitas-komunitas dan orang-

orang yang menginspirasi untuk bahan liputan tim Lipsus. Peneliti juga tetap membantu produser untuk mencari data-data yang bisa digunakan untuk kelengkapan bahan berita.

Minggu ketiga (25 Februari 2017 – 1 Maret 2017)

Pada minggu ketiga ini, penulis tetap intens mengikuti pelaksanaan rapat *rundown*. Selain itu, peneliti juga tetap membantu produser untuk mencari data-data untuk kelengkapan berita. Data-data yang peneliti cari bukan hanya berupa naskah, namun bisa juga berupa foto ataupun video.

Hari ini, peneliti memiliki tugas baru, yaitu membantu produser untuk menghubungi tim yang ada di lapangan yang akan melakukan *live report*. Saat menghubungi tim yang ada di lapangan, peneliti memiliki tugas untuk memberi tahu tim di lapangan berapa lama lagi siaran akan *on air*, meminta tolong *cameraman* lapangan untuk menaikkan gambar, meminta reporter untuk melakukan cek audio yang akan dikoordinasikan dengan *audioman*, dan saat tim lapangan akan *on air*, peneliti menjadi perpanjangan tangan PD untuk memberikan instruksi agar reporter memulai membacakan laporannya.



(Gambar 21: Peneliti membantu produser menghubungi tim yang ada di lapangan)

Namun, saat ini intensitas penulis membantu tim lipsus sudah sedikit berkurang mengingat adanya persiapan yang akan dilakukan oleh tim Lipsus sendiri untuk mempersiapkan “Liputan 6 Awards” yang akan ditayangkan pada 20 Mei mendatang saat hari ulang tahun Liputan 6. Tim Lipsus sudah mulai banyak melakukan peliputan di luar kota dan sebagai peserta magang, peneliti tidak diijinkan untuk mengikuti liputan di luar kota, peneliti hanya bolehh ikut liputan dalam jangka wilayah Jabodetabek saja.

Minggu keempat (2 Maret 2017 – 9 Maret 2017)

Di minggu keempat pelaksanaan KKL ini, peneliti tetap mengikuti rapat *rundown* dan tetap membantu produser untuk mencari materi-materi kelengkapan informasi.

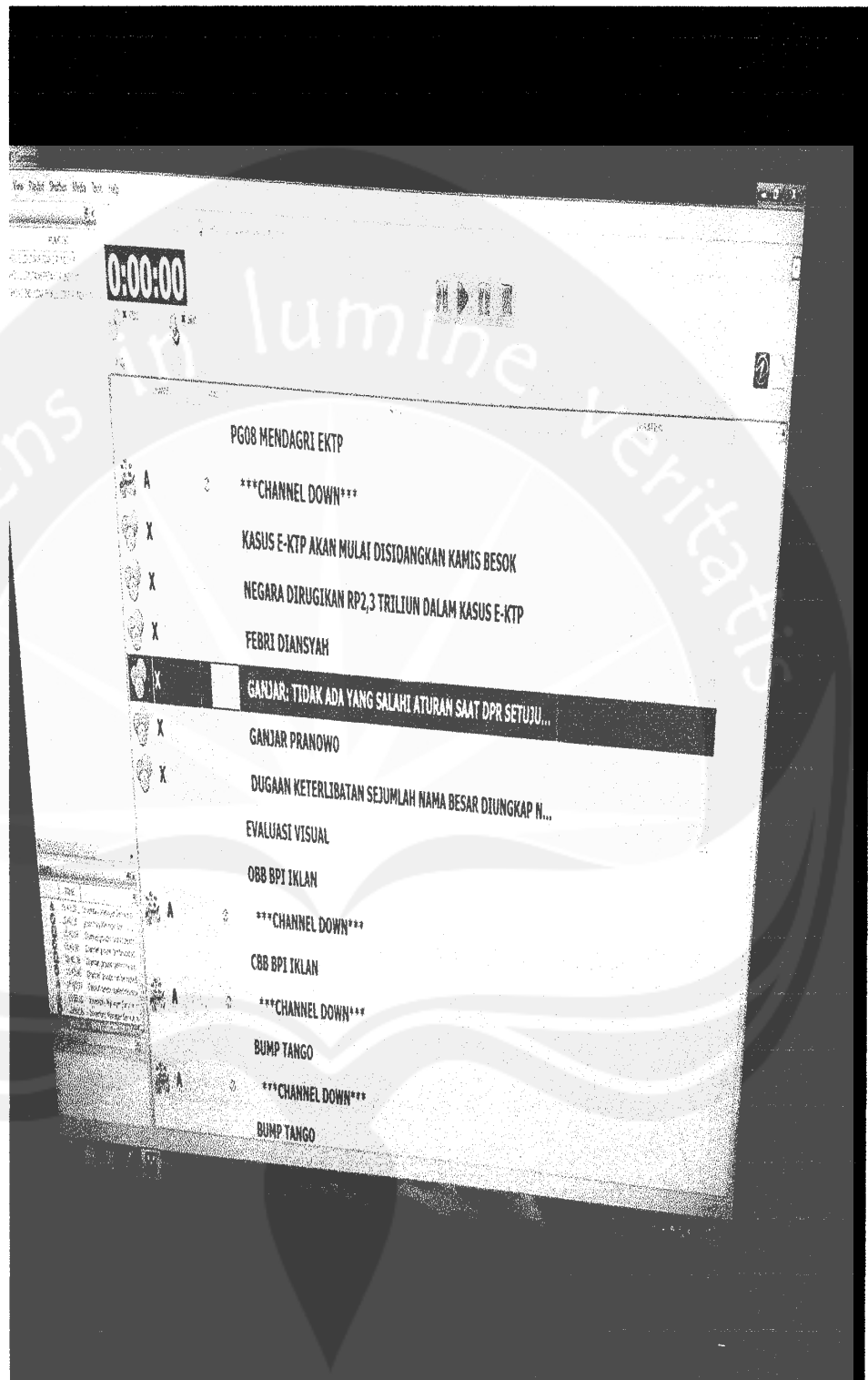
Di minggu ini juga penulis kembali ikut membantu tim Lipsus untuk melakukan peliputan di Kampung Cipayung, Bogor. Dalam liputan kali ini, penulis sekali lagi kembali belajar bagaimana cara berinteraksi dengan narasumber dan bagaimana bersosialisasi dengan lingkungan di sekitar narasumber. Hari ini banyak sekali pelajaran yang penulis dapatkan dalam melakukan interaksi dan wawancara dengan narasumber.



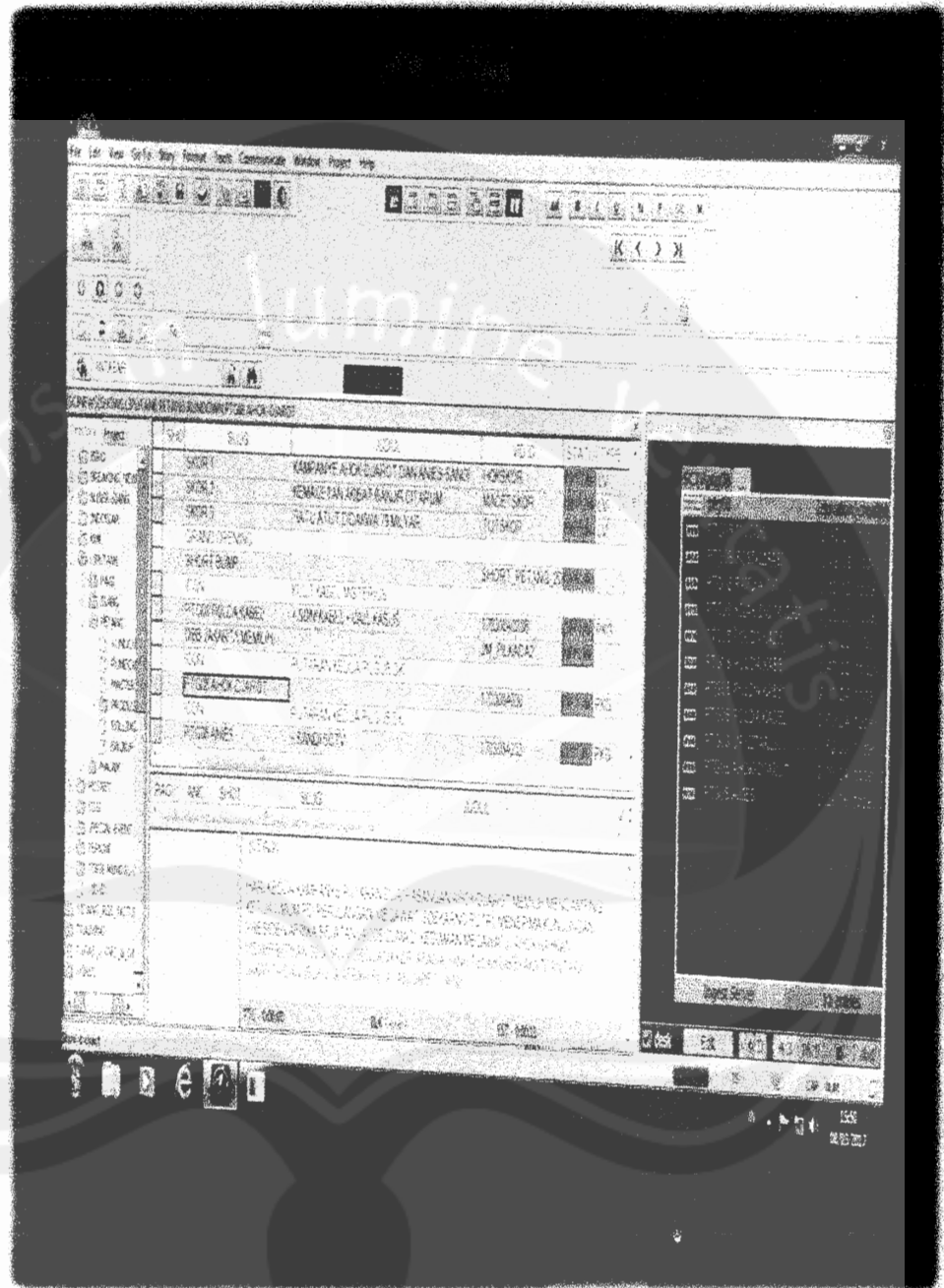
(Gambar 22: Suasana liputan khusus di Kampung Cipayung)

Peristiwa menarik juga terjadi di CR Liputan 6 Petang. Pada tanggal 8

Maret 2017, terjadi kendala dalam proses tayangan Liputan 6 Petang, di mana setengah jam sebelum siaran *on air*, mendadak sistem I-News mendadak *down*. Akibatnya saat siaran semua kesiapan materi tidak bisa terdeteksi apakah materi sudah *online* atau masih *offline*. Di sini kemudian peneliti menaruh perhatian penuh dalam mengamati cara kerja PD. Saat siaran akhirnya ada 2 PD yang mengarahkan acara Liputan 6 Petang. Penghitungan waktu untuk materi berita dilakukan dengan melihat tayangan di *quantel*. Satu PD bertugas untuk melihat *rundown* dan PD lainnya bertugas untuk menghitung waktu sisa siaran yang tersisa. Suasana di studio kali ini sangatlah menegangkan. Penulis juga membantu produser untuk beberapa kali mengecek kesiapan materi dikarenakan tidak terdeteksinya materi yang sudah *online* atau belum.



(Gambar 23: Sistem I-News yang down)



(Gambar 24: Materi berita tidak terdeteksi sama sekali di sistem I-News)



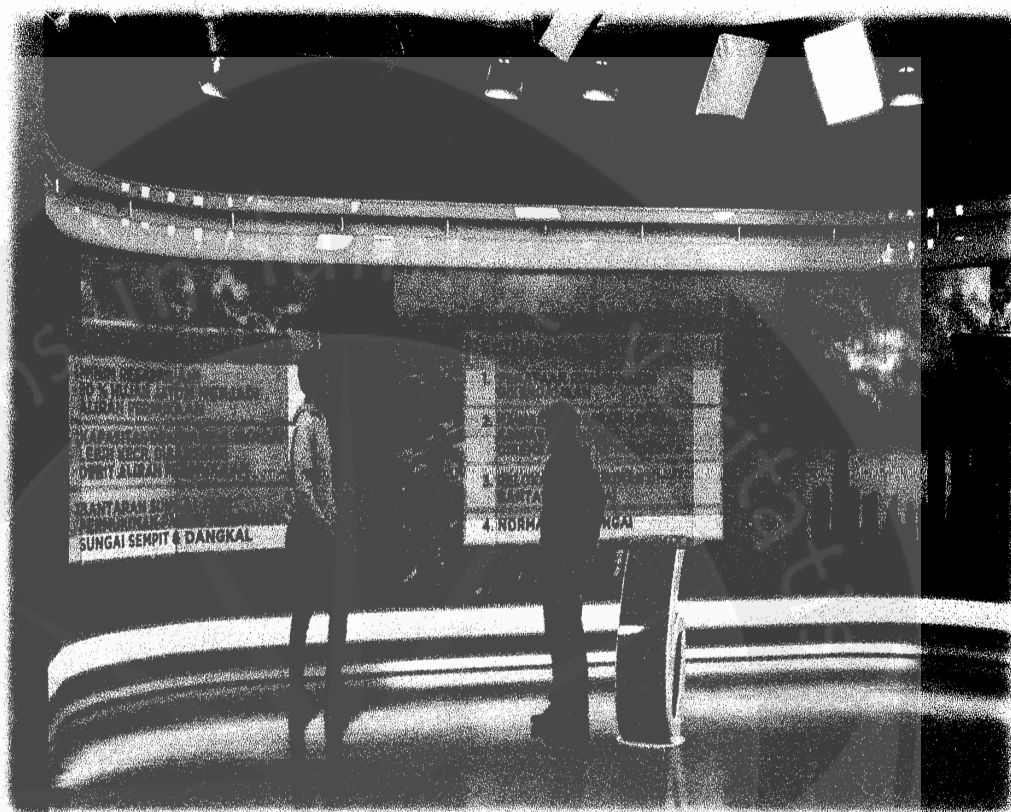
(Gambar 25: Suasana di CR Liputan 6 Petang saat terjadi sistem down)

Dampak dari sistem *down* ini adalah tidak adanya perubahan dalam *rundown* sama sekali (mengingat biasanya produser terkadang suka menaikturunkan materi berita yang masih *offline* namun dengan tetap menjaga ritme berita).

Minggu kelima (10 Maret 2017 – 17 Maret 2017)

Di minggu kelima ini kegiatan penulis di pagi hari seperti biasa mengikuti rapat *rundown*. Setelah itu, seperti biasa pula penulis akan membantu

produser untuk mencari kelengkapan data.



(Gambar 26: PD melakukan koordinasi ulang dengan tim grafis)

Hari ini, peneliti kembali melakukan pengamatan terkait bagaimana cara kerja PD di Liputan 6 Petang. Berdasarkan data yang peneliti cari, di mana data tersebut akan dibuat ke dalam *wall*, peneliti akan menyampaikan data tersebut kepada tim grafis dan nantinya setelah *wall* sudah selesai dibuat, maka PD akan melakukan koordinasi ulang dengan tim grafis untuk melihat bagaimana hasil dari *wall* yang dibuat oleh tim grafis dan nantinya PD akan memberikan instruksi kepada presenter bagaimana tata letak dan posisi presenter dalam membacakan *wall* tersebut. PD juga nantinya akan melakukan koordinasi dengan *cameraman* agar *blocking* pengambilan gambar bisa dilakukan dengan baik.

Minggu keenam (18 Maret 2017 – 25 Maret 2017)

Di minggu keenam ini, pengalaman baru yang peneliti dapatkan adalah peneliti mengikuti reporter dan *cameraman* liputan lapangan. Dalam mengikuti liputan di lapangan, penulis kemudian belajar membuat naskah dengan reporter yang ada.



(Gambar 27: Suasana live report yang dilakukan di lapangan)



(Gambar 28: Proses pengiriman gambar menggunakan Aviwest)

Peneliti juga ikut membantu tim lapangan dalam proses *on air*, peneliti pun akhirnya mengetahui bagaimana sistem *on air* di Liputan 6 ketika menggunakan system *Aviwest*. Bagaimana proses pengiriman gambar, bagaimana cara pengecekan durasi *delay* gambar dan suara, serta bagaimana reporter mendapatkan instruksi dari PD dan produser.

Minggu ketujuh (26 Maret 2017 – 2 April 2017)

Di minggu ketujuh ini, peneliti sudah lumayan banyak mengetahui mengenai bagaimana proses berita dari pra produksi sampai pasca produksi. Peneliti juga sudah belajar mengenai bagaimana cara mengoperasikan sistem I-

News yang di dalamnya terdiri dari bagaimana cara membuka *rundown*, cara melakukan *subclipt* gambar, cara membuat *chargent*, cara membuat *rolling title*, dan cara mengisi evaluasi, baik itu evaluasi yang dilakukan oleh produser atau pun PD.

Dari sistem I-News pun peneliti kemudian mengetahui bagaimana adanya perbedaan dalam sistem pengoperasian yang dimiliki oleh produser, reporter, PD, dan *news manager*. Perlunya PD memiliki akun dalam I-News adalah untuk membuat skoring dan melakukan pengecekan *chargent*. Dalam membuat skoring, PD memiliki dua pilihan, yang pertama PD bisa mengambil skoring dengan melakukan *subclipt* dari gambar paket berita yang sudah jadi, namun jika gambar paket berita belum jadi, maka PD harus membuat skoring dengan menggunakan gambar yang sudah di *ingest* ke dalam *quantel*.

Selain membutuhkan gambar, PD juga perlu membaca apa yang menjadi inti dari skoring melalui naskah berita atau naskah skoring yang sudah jadi. Dengan adanya naskah tersebut akan lebih mempermudah PD dalam membuat skoring berita.

Untuk membuat skoring, haruslah dengan memilih gambar yang mampu menarik khalayak untuk menonton dan tetap *stay* di acara Liputan 6. Penulis pun sekali waktu pernah belajar membuat skoring bersama dengan Srie Eddy Swasono.

Dalam minggu ini juga penulis kemudian mengetahui jika untuk melakukan liputan ke lapangan, baik reporter dan *cameraman* akan mendapatkan *plotingan* untuk mempermudah mereka dalam melakukan liputan dan fokus sesuai dengan ranahnya.

SENIN 27 MARET 2017					
	CAMERAMAN	TATU	REPORTER	TOPIK LIPUTAN DAN TUJUAN	KETERANGAN
1	Achmad Harris		CUTI		
2	Ade Muskita		KIKI	EMB. DJAROT	JAM 08.00
3	Agus Suwoto				
4	Akhe MWS				
5	Anindyka Pribadi				
6	Dedy Sunandar	R1	CHICHA	ISTANA PAGI	JAM 08.00
7	Djunaedi Setiawan		CUTI TGL 27		
8	Edison Simarmata		DAVID	KTR PELAYANAN	JAM 07.00
9	Eko Purwanto		DRONE / KURNIA	LIP 6 AWARD SUKABUMI	TGL 20 - 27
10	Hasto Ajie		DANA	EMB. AHOK	JAM 08.00
11	Herman Prasetya	SB			
12	Kemal Prasetyo		DOROTEA	RIDHO ROMA 4G	JAM 08.00
13	Suhanda		OSCAR	BACK UP SIDANG E-KTP	JAM 08.00
14	Teguh Prihantoro				
15	Teguh Raharjo	S	DARA	KONTY	JAM 15.00
16	Yanto Sukma	S	NABIL	LIP. SIANG	JAM 13.00
17	Yuyung Setiawan				
18	Luthfi Taufiq Alvian				
19	Okky Ardan Syahreza				
20	Ahmad Hadiyin	SB	ALBERT	DPR-RI	JAM 08.00
21	Ahmad Susanto		CUTI		
22	Amirul Mukminin	C	BEVERLY	ISTANA SORE	JAM 14.00
23	Angkasa Daya				
24	Dovianda		CUTI NIKAH 27 - 29		
25	Dwinanto				
26	Hendro A	stby			
27	Medi Kuswadi		ADIT	WWCR AHMAD SOBARI	JAM 08.00
28	Nyoman I	C	REZA	LIP. SIANG	JAM 13.00
29	Sri Indro EP		ZAENAL	BOLA MEDAN/DRONE/4G	25-27 MARET
30	Tikno Handoko				
31	Waluyo A				
32	Wardam Aji	JP	CUTI		
33	Dedi Efendy				
34	Damar Galih	KR	GITA	EMB. ANIS-UNO	JAM 08.00

(Gambar 29: Plotingan reporter dan cameraman)

Minggu kedelapan (3 April 2017 – 10 April 2017)

Di minggu kedelapan ini, hal baru yang dilakukan penulis adalah penulis mengetahui bagaimana sistem kerja tim *ingest* untuk memasukkan video yang sudah di terima ke dalam *quantel*. Jadi tim *ingest* bertugas untuk memasukkan video ke *quantel*, sedangkan tim grafis bertugas untuk memasukkan foto-foto ke dalam *potato*. Jadi ketika semua gambar atau video sudah diserahkan kepada tim *ingest* atau tim grafis, maka tugas peneliti selanjutnya adalah untuk mengkomunikasikan kepada mereka agar gambar atau video bisa segera dimasukkan ke dalam *potato* atau *quantel*.

SG01 JAS HUJAN KAESANG

KKL SCTV



agata wahyu <agata.li95@gmail.com>

to graphic.news

@ Apr 1

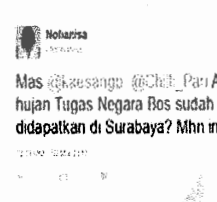
Dear grafis

Tolong foto-foto ini dimasukkan ke potato untuk siaran Liputan 6 Siang. terima kasih.

Agata

Mahasiswa Magang SCTV

9 Attachments



(Gambar 30: Email yang ditujukan untuk tim grafis)



(Gambar 31: Proses peng-ingest-an gambar)

Dari pengamatan yang peneliti lakukan pun PD memiliki konsen untuk mengawasi banyak layar ketika menjelang dan saat *on air*. Sejumlah layar harus diawasi oleh PD agar semua gambar sesuai dengan komposisinya.



(Gambar 32: Layar yang harus diawasi dan diamati PD)

Layar tersebut terdiri atas layar tayangan televisi ketika *on air*, layar *preview* untuk mempersiapkan gambar selanjutnya yang akan *on air*, layar kamera 1, 2, dan 3, serta layar jika sewaktu-waktu ada reporter yang akan melakukan *live report*. Semua layar itu harus diamati dan diawasi oleh PD.

Minggu kesembilan (11 April 2017 – 18 April 2017)

Kegiatan penulis di minggu kesembilan ini adalah melakukan pengamatan terkait tugas dan pelaksanaan PD yang ada di lapangan. PD yang ada

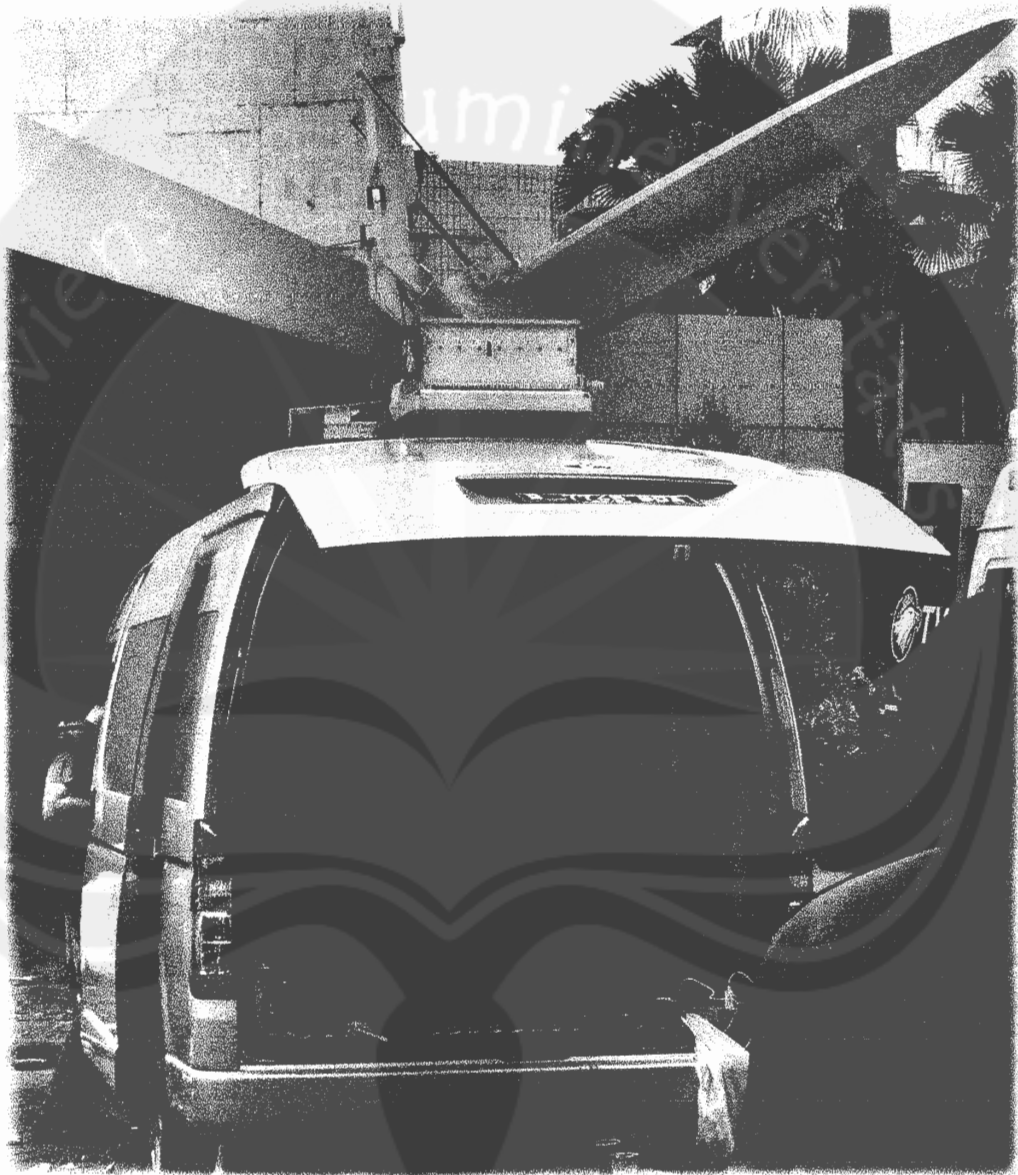
di lapangan bertugas di mobil SNG dan disebut sebagai PO atau *Project Officer*. Sebenarnya PO dan PD ini berbeda, namun ketika di lapangan jika ada liputan yang menggunakan mobil SNG, maka PO ini juga akan merangkap tugas sebagai PD. Orang yang menjadi PO merupakan seorang produser, hanya saja mereka diletakkan di lapangan. Seorang PO juga harus melakukan kerjasama dengan semua crew yang ada di lapangan. PO juga harus melakukan koordinasi dengan PD dan produser yang berada di CR. PO juga bisa mengambil alih untuk memutar gambar melalui mobil SNG.



(Gambar 33: Sistem operasi di mobil SNG)

Perbedaan antara melakukan *live report* dengan menggunakan kamera 4G dan mobil SNG adalah jika menggunakan mobil SNG kualitas gambar yang

dihasilkan relatif stabil dan tidak terjadi *delay* mengingat mobil SNG sendiri menggunakan satelit.

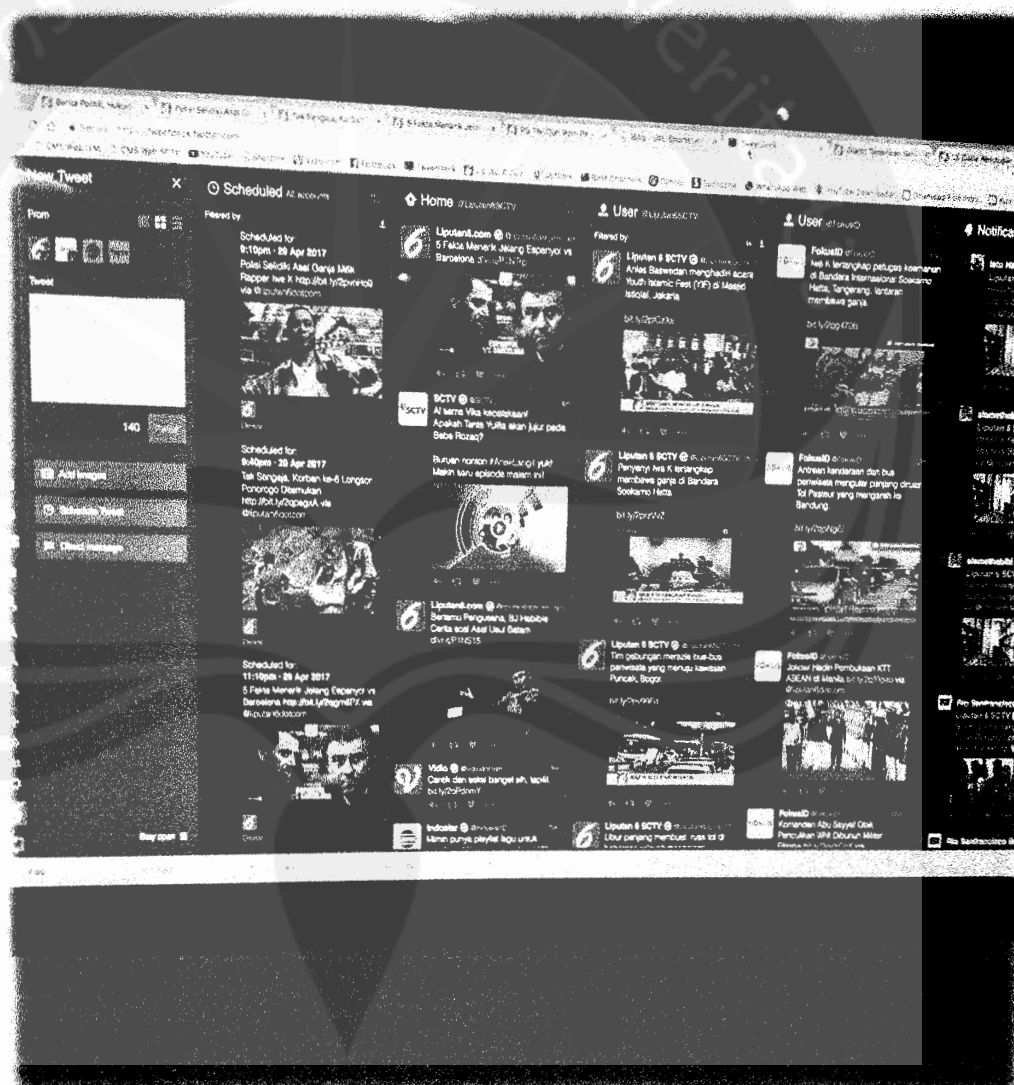


(Gambar 34: Mobil SNG SCTV)

Minggu kesepuluh (19 April 2017 – 29 April 2017)

Di minggu terakhir pelaksanaan KKL ini, peneliti sudah mempelajari secara sepenuhnya bagaimana sistem kerja *news room* yang ada di Liputan 6 SCTV.

Hal baru terakhir yang peneliti pelajari dalam sistem *news room* Liputan 6 SCTV adalah mengenai konten sosial media *news digital*.



(Gambar 35: Salah satu tugas yang peneliti pelajari dari bagian sosial media)



(Gambar 36: Peneliti membantu tim sosia media)

Melakukan tugas di sosial media diantaranya adalah melakukan penulisan berita yang berasal dari tayangan Liputan 6 ke *Youtube*, *Video.com*, *Facebook*, dan meng-*update* atau memberikan pilihan berita di *link Twitter* dan *Facebook* agar pengguna sosial media juga bisa membuka berita yang menjadi salah satu berita rekomendasi yang cocok untuk dibaca.

3.2 Analisis Peran *Program Director* dalam Liputan 6 Petang

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang sudah peneliti lakukan selama kurang lebih tiga bulan, peneliti kemudian bisa membandingkan

bagaimana tugas dan tanggung jawab PD dalam program berita Liputan 6 Petang dengan kerangka teori yang peneliti gunakan dalam proses melakukan kegiatan KKL ini.

Seorang PD melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengikuti aturan P3 SPS yang sudah dibentuk oleh KPI. Meskipun tidak bersentuhan dengan aturan itu secara langsung, namun seorang PD tetap harus melakukan pengecekan hasil akhir berita yang sudah jadi sebelum ditayangkan secara *on air*. PD biasanya akan melakukan pengecekan video berita yang sudah dibuat oleh editor saat PD akan membuat skoring berita. Seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, jika ada kejanggalan dalam tayangan berita, maka PD akan langsung melakukan koordinasi dengan produser dan editor yang bersangkutan untuk memastikan apakah tayangan berita aman untuk tetap disiarkan atau perlu diubah. Seperti dalam kasus berita penyiraman air keras kepada Novel Baswedan yang tayanganya sempat menjadi dilema apakah luka siraman air keras di wajah Novel akan diblur atau tidak. Dilema ini terjadi dikarenakan PD mengupayakan agar program Liputan 6 Petang tidak terkena teguran dari KPI akibat penayangan gambar yang bisa menyebabkan trauma, kengerian, dan ketakutan terhadap penontonnya, terutama jika tayangan ditonton oleh anak-anak.

Pelaksanaan PD Liputan 6 Petang yang peneliti amati sudah sesuai dengan apa yang menjadi kerangka teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Hal ini peneliti lihat berdasarkan poin-poin kerangka dasar yang menunjang optimalisasi kerja seorang PD, yaitu:

- a. *Monitoring*, PD Liputan 6 Petang sudah melakukan *monitoring* dengan baik. PD Liputan 6 berusaha menjaga komunikasi dengan semua crew yang terlibat dalam *on air* program sebelum dan selama siaran *on air* berlangsung. Hal ini juga terlihat dari bagaimana isi prosedur yang ada di panduan SOP MCR dan studio dan apa yang peneliti lihat pula di lapangan
- b. *Act*, PD Liputan 6 Petang berusaha untuk lebih teliti lagi dalam melakukan pengecekan terhadap materi berita yang sudah siap, baik dari materi gambar, grafis, dan *chargent*. Namun pernah sekali persitiwa dalam salah satu tayangan Liputan 6 terjadi “keluputan” yang dilakukan oleh produser *online*, produser eksekutif, dan PD yang tidak menyadari jika ada kesalahan penulisan nama jabatan pada salah satu narasumber dan kesalahan ini berakibat fatal dan sempat menjadi viral. Dengan adanya kejadian ini membuat produser *online*, produser eksekutif, dan PD lebih teliti lagi dalam melakukan pengecekan penulisan *chargent*. Pernah pula saat peneliti melakukan KKL, PD menemukan kesalahan *chargent* yang dilakukan oleh produser. Kemudian PD meminta peneliti untuk memberitahukan kepada produser jika ada kesalahan dalam penulisan *chargent*. Kesalahan dalam penulisan *chargent* ini dihindari agar tayangan Liputan 6 tetap menjadi tayangan berita yang kredibel dan terpercaya di

mata masyarakat dan penontonnya, sesuai pula dengan slogan Liputan 6 yakni “Tajam, Akurat, Terpercaya”.

- c. *Create*, PD Liputan 6 Petang juga berusaha untuk membuat kemasan tayangan yang tetap menarik ditonton meskipun tayangan merupakan tayangan berita. *Create* yang dilakukan mungkin bukan membuat suatu konsep baru namun lebih dalam memberikan masukan-masukan dan mengubah susunan *rundown* sehingga berita yang sekiranya memang harus tayang dapat tayang saat *on air*. Seorang PD dalam Liputan 6 Petang juga melakukan variasi-variasi dalam mengemas program Liputan 6 Petang. Terkadang PD akan mengubah atau mengembangkan susunan *rundown* dengan melakukan diskusi pula sebelumnya dengan produser *online*
- d. *Involve yourself with your people*, PD Liputan 6 Petang juga melibatkan diri dengan semua crew yang bertugas pada saat siaran. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana akrabnya komunikasi yang terjalin antara PD dengan crew yang bertugas, baik itu tim MCR, *switcherman*, *audioman*, CCU, *cameraman*, tim grafis, dan presenter yang bertugas. PD juga melakukan koordinasi bagaimana jalannya siaran. Misalnya, seperti 30 menit sebelum siaran PD akan melakukan koordinasi kepada crew yang bertugas dengan memberikan *briefing* singkat terkhusus kepada *audioman* dan *cameraman*.

- e. *Get input*, PD Liputan 6 Petang tak segan untuk memberikan masukan atau menerima masukan dari produser *online*. Pertukaran pendapat ini sering terjadi di CR saat *on air* guna keberhasilan tayangan siaran Liputan 6 Petang
- f. *Be aware of the competition*, PD Liputan 6 Petang juga menyadari akan persaingan berita televisi yang terjadi. Sadarnya PD akan adanya persaingan ini ditunjukkan dengan PD berupaya menarik perhatian penonton dalam pembuatan skoring. Skoring yang dibuat PD sebisa mungkin menampilkan gambar yang sekiranya akan membuat penonton menjadi penasaran
- g. *Be positive*, PD Liputan 6 Petang juga menunjukkan sikap positif dengan selalu memotivasi semua pihak yang terlibat dalam *on air* siaran. Misalnya dalam proses siaran berlangsung, ketika ada materi berita yang masih *offline* maka PD akan memberikan solusi yang terbaik (misal memacu produser untuk segera menyelesaikan beritanya) sehingga tayangan *on air* tetap berjalan dengan baik
- h. *Share*, PD Liputan 6 Petang juga terbuka ketika ada ide atau masukan terkait *rundown* berita. Biasanya PD akan memberikan masukan kepada produser *online* jika memang diperlukan saat rapat *rundown*
- i. *Reviwe your goal*, PD Liputan 6 Petang juga melakukan peninjauan ulang sejauh mana tayangan Liputan 6 Petang yang

dipandunya berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan dengan melihat bagaimana *share rating* Liputan 6 Petang. Nantinya *share rating* ini yang akan menjadi acuan PD untuk semakin membuat kualitas tayangan Liputan 6 Petang menjadi lebih baik lagi

j. *Set an example*, PD Liputan 6 Petang juga siap sedia untuk turun tangan dalam memberikan contoh kepada crewnya. Misal selama siaran setengah jam berlangsung PD tidak mengoperasikan alat komunikasi sama sekali dan PD ingin agar semua crewnya juga bersikap demikian. Hal ini bertujuan agar tayangan Liputan 6 Petang yang hanya berdurasi 30 menit bisa tayang secara maksimal dan minim kesalahan

k. *Do something*, PD Liputan 6 Petang juga melakukan sesuatu setiap harinya untuk menunjukkan keseriusannya dalam melaksanakan tugasnya dalam memandu siaran Liputan 6 Petang. hal ini tampak dari bagaimana PD satu jam sebelum siaran sudah *stand by* di CR untuk melakukan pengecekan terhadap semua alat dan crew yang bertugas dan untuk memastikan semuanya dalam keadaan baik-baik saja dan siap untuk melakukan siaran *on air*.

l. Namun, seorang PD Liputan 6 Petang tidak lagi mengatur keuangan terhadap suatu program. PD Liputan 6 Petang sepenuhnya hanya fokus dalam pelaksanaan acara sesuai dengan *rundown* yang ada. Tugas untuk mengatur keuangan diserahkan ke bagian sekretariat untuk mempermudah pekerjaan PD. PD

hanya bertugas untuk mendistribusikan uang yang sudah diterima dari sekretariat kepada crew. Biasanya manajemen ini dilakukan saat ada liputan di luar dan menggunakan mobil SNG. Sehingga dalam hal ini *be conscious* tidak dilakukan oleh PD

- m. Dalam pelaksanaan KKI, kemarin peneliti juga tidak menemukan tindakan PD yang masuk dalam kategori *involve your self in the community*.

Setidaknya dari pengamatan yang sudah peneliti lakukan terhadap tugas dan tanggung jawab *Program Director* dalam program berita Liputan 6 Petang jika dilakukan perbandingan antara apa yang terjadi di lapangan dan apa yang dikatakan oleh teori sudah cukup sesuai dan PD Liputan 6 Petang juga sudah melakukan tugasnya dengan baik. PD Liputan 6 Petang memiliki kelebihan dalam melakukan komunikasi dengan semua crew yang terlibat dalam jalannya siaran *on air*, komunikasi yang baik ini mampu membuat suasana CR menjadi lebih efektif dan kesalahan yang terjadi dalam siaran pun bisa diminimalisir. PD juga belajar dari kesalahan yang pernah terjadi dalam siaran *on air* agar siaran Liputan 6 Petang menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Namun perlu diketahui pula, dalam akhir penjelasan yang diberikan Srie Eddy Swasono sewaktu peneliti melakukan wawancara, pengecekan terhadap materi berita – baik *chargent* atau pun video berita – menjadi tanggung jawab PD selama sebelum siaran, jika materi berita baru siap saat siaran sedang berlangsung maka PD tidak bertanggung jawab dengan konten berita tersebut. (Swasono, 26 Mei 2017, wawancara)

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PD dalam program Liputan 6 Petang di SCTV. Pelaksanaan pengamatan dan KKL yang peneliti lakukan di SCTV adalah selama 68 hari atau sekitar 10 minggu. Dalam pelaksanaan KKL, peneliti tidak hanya mengamati, namun peneliti juga melakukan praktek dan wawancara secara langsung agar data yang peneliti dapat bisa valid dan mendalam.

Dalam pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan selama melaksanakan kegiatan KKL, penulis bisa menarik kesimpulan jika secara keseluruhan PD Liputan 6 Petang sudah cukup baik dan maksimal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini terlihat dari ketiga belas kriteria yang harus dimiliki PD untuk mengoptimalkan kinerja PD hanya ada dua poin kriteria yang tidak dimiliki PD Liputan 6 Petang. Poin-poin kriteria yang dimiliki PD Liputan 6 Petang diantaranya adalah *monitoring, act, create,, involve your self with your people, get input, be aware of competition, be positive, share, review your goal, set an example, dan do something*. Hanya poin *be conscious* dan *involve your self in the community* yang tidak peneliti temukan dalam pelaksanaan KKL selama 3 bulan kemarin. Poin *be conscious* tidak dilaksanakan karena poin tersebut sudah diambil alih menjadi tugas dari sekretariat. Pelaksanaan aturan P3 SPS yang dibuat oleh KPI pun sebisa mungkin dipahami dan dilaksanakan oleh

PD untuk tetap menjaga kredibilitas program berita Liputan 6 Petang. Selain itu meminimalisir kesalahan juga dilakukan PD – sebagai ujung tombak siaran – agar program berita Liputan 6 Petang tetap sesuai dengan slogan “Program berita Akurat, Tajam, Terpercaya”.

Selama proses pra, saat, dan pasca penayangan berita Liputan 6 Petang, seorang PD memiliki tanggung jawab penuh dan harus bisa melakukan berbagai tugas dalam satu siaran *on air*. Tugas-tugas yang harus dilakukan PD sebelum siaran *on air* diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan MCR pusat terkait dengan durasi tayangan berita dan pukul berapa tayangan berita *on air*, melakukan koordinasi dengan crew studio terkait *blocking* kamera, melakukan koordinasi dengan tim grafis jika ada materi berita yang menggunakan *wall*, *immersive*, atau *touchscreen*, melakukan koordinasi dengan produser jika ada kejanggalan dalam materi berita ataupun jika ada kesalahan *chargent*, memberikan *briefing* singkat kepada presenter dan crew CR terkait *rundown* berita, mengecek kesiapan presenter sebelum siaran, melakukan koordinasi dengan tim yang ada di lapangan untuk menaikkan gambar jika ada materi berita yang akan disampaikan secara *live report*, menginformasikan sisa durasi menuju *on air* kepada produser *online* dan crew, serta memastikan *prompter* siaran sudah siap digunakan.

Sedangkan tugas yang harus dilakukan PD selama *on air* diantaranya adalah selalu memberikan instruksi kepada crew dan presenter – baik itu instruksi yang ditujukan kepada *cameraman* studio, *switcherman*, *lightingman*, *audioman*, atau pun kepada tim yang berada di lapangan –, melakukan koordinasi dan negosiasi dengan MCR pusat – untuk menanyakan sisa durasi, berapa lama durasi

iklan dalam tayangan berita, dan meminta tambahan durasi jika materi berita cukup banyak –, melakukan koordinasi dan memberikan masukan kepada produser *online* jika terjadi kekurangan durasi, masukan berupa materi mana yang kira-kira lebih signifikan untuk ditayangkan atau memberikan masukan untuk memotong atau mempersingkat durasi materi berita jika produser *online* ingin semua berita tayang, dan memastikan produser *online* dalam akhir *segment* produser *online* akan menggunakan *closing* netral atau akan ada berita selanjutnya yang disampaikan secara singkat dalam *closing segmen*. Dan diakhir *on air* PD memiliki tanggung jawab untuk membuat evaluasi yang ditujukan kepada Koordinator PD dan Kepala Departemen Fasilitas Pemberitaan.

Meskipun memiliki tanggung jawab terhadap proses *on air* Liputan 6 Petang, termasuk di dalamnya mengecek materi berita baik itu *chargent* atau pun video berita, sekali lagi perlu diingat bahwa PD tidak bertanggung jawab terhadap materi berita jika materi berita siap saat siaran *on air*. PD hanya akan bertanggung jawab untuk mengecek kesiapan materi berita sebelum siaran *on air* dimulai.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang peneliti dapatkan selama kurang lebih tiga bulan melaksanakan kegiatan KKL, peneliti mengamati jika sebenarnya secara keseluruhan PD Liputan 6 Petang sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Namun untuk kedepannya, mungkin PD juga perlu mengoptimalkan

kinerjanya dengan melakukan *involve your self in community* agar nantinya kinerja PD Liputan 6 bisa lebih baik lagi dan semakin optimal. Dan sekiranya kriteria yang sudah dijalankan oleh PD tetap dipertahankan dan tetap dijalankan secara konsisten.



Daftar Pustaka:

- Achlina, Leli & Suwardi, Purnama. (2011). *Kamus Istilah Pertelevisionan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Muktahir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prayudha, Harley. (2005). *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Wibowo, Fred. (1997). *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wieten, J. (2000). *Breakfast Television: Infotainers at Daybreak*. Dalam J. Wieten, G. Murdock, & P. Dahlgren, *Television Across Europe: A Comparative Introduction*. London: SAGE.

Sumber lain:

Indosiar. (2017). Retrieved from: <https://id.wikipedia.org/wiki/Indosiar>. (diakses pada 10 Mei 2017)

Media. (2016). Retrieved from: <http://www.emtek.co.id/business/media>. (diakses pada 10 Mei 2017)

O Channel. (2017). Retrieved from: https://id.wikipedia.org/wiki/O_Channel. (diakses pada 10 Mei 2017)

Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS). (2012). Retrieved from: https://denpasarkota.go.id/assets_subdomain/63/download/P3SPS%20KPI_089566.pdf. (diakses pada 8 Juni 2017)

Profil Media. (2017). Retrieved from: http://www.emtek.co.id/company-overview?locale=id_ID. (diakses pada 10 Mei 2017)

Teguran Tertulis untuk Program Siaran Jurnalistik “Liputan 6 Petang” SCTV. (2016). Retrieved from: <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33304-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-liputan-6-petang-sctv>. (diakses pada 14 Juni 2016)

Teguran Tertulis untuk Program Siaran Jurnalistik “Kabar Petang” TV One. (2016). Retrieved from: <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33329-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-jurnalistik-kabar-petang-tv-one>. (diakses pada 14 Juni 2016)

www.sctv.co.id/shows/1 (diakses pada 14 Juni 2016)

serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN

serviens in lumine veritatis

NILAI KKL

**FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

RAHASIA

Dibuat Rangkap 2 (dua) :

Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan *)

Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN

Nama Mahasiswa : AGATA WAHYU S.

NIM : 130805046

Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di LIPUTAN 6 ICTV

pada tanggal 9 FEBRUARI 2017 sampai dengan 30 APRIL 2017

dan diberikan penilaian sebagai berikut :

No.	ASPEK PENILAIAN	Nilai **)
1.	KEDISIPLINAN (penilaian atas kedisiplinan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat)	90
2.	KREATIVITAS (Penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusi atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL)	85
3.	KERJASAMA (Penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam): (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi.	90
4.	KEHADIRAN (Penilaian atas tingkat kehadiran mahasiswa KKL dengan penjelasan sebagai berikut) : Sakit : hari Ijin : hari Alpa : hari Total Hadir : <u>68</u> hari	90

KESAN UMUM :

Agata termasuk rajin selama magang (PKL) di Liputan 6
Dia juga cukup sigap membantu produser dan rajin
menggalang ilmu dan belajar dari news room

Pembimbing di Lokasi KKL

(LITA . H)

*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan dialamatkan ke Dosen Pembimbing KKL

**) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100



serviens in lumine veritatis

NILAI KKL DARI LIPUTAN 6 SCTV

FORMULIR PENILAIAN PKL / MAGANG

Nama Peserta : AGATA WAHYU S.
 Nomor Induk : 130905045
 Universitas / Fakultas / Sekolah : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA / FISIP
 Tempat PKL (Divisi / Dept) : DIVISI NEWS
 Waktu : 9 FEBRUARI 2017 - 30 APRIL 2017

DISIPLIN

Bulan	Periode	Sakit	Ijin	Alpha	Keterangan
Bulan I	(FEBRUARI)				
Bulan II	(MARET)				
Bulan III	(APRIL)		1		IJIN IBADAH PAIKAH
Bulan IV	()				

HASIL KERJA

ASPEK YANG DINILAI	NILAI PRESTASI					NILAI	KETERANGAN
	1	2	3	4	5		
Bekerja dalam kelompok (kerjasama)				✓			5 = Istimewa 4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
Disiplin kerja dan waktu				✓			
Hubungan dengan karyawan dan mentor				✓			
Inisiatif dan Kemampuan memecahkan masalah				✓			
Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan				✓			
Kepercayaan diri				✓			3 = Baik
Kerapian, Kebersihan tempat kerja				✓			
Kepatuhan terhadap intruksi				✓			
Penguasaan pekerjaan/tugas				✓			2 = Cukup
Tanggung jawab pekerjaan/tugas				✓			
TOTAL							1 = Kurang

Nilai Rata-rata = Total Nilai : Jumlah aspek yang dinilai = 42 : 10 = 4,2

(IST/BS/B/C/K)

Catatan / Komentar:

	Penilai	Pesera PKL	HRD		Keterangan
TANGTAN					
NAMA	LITA	AGATA W.	Indra P		
JABATAN	NEWS MANAGER				

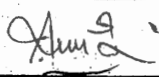
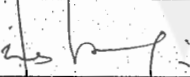
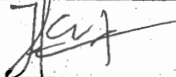
FORM PERMINTAAN SURAT KETERANGAN PKL - MAGANG - PENELITIAN - PROJECT

(* coret yang tidak perlu / lingkari program yang diikuti)

Nama : AGATA WAHYU S.
 No. Induk Mahasiswa : 1309050915
 Universitas / Sekolah / Akademi : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Alamat Rumah : JALAN DIRGANTARA I NOMOR 13, BABARJARI, YOGYAKARTA
 Tanggal Pelaksanaan : 9 FEBRUARI 2017 - 30 APRIL 2017
 Divisi / Departement : DIVISI NEWS
 Pembimbing : LITA HARIYANI
 Jabatan : NEWS MANAGER

Tugas - tugas yang telah dilaksanakan:

1. RISET KOMUNITAS
2. LIPUTAN UNTUK SEGMENT LIPUTAN KHUSUS
3. LIPUTAN HARIAN
4. MEMBANTU MENCAIRI DATA UNTUK KELENGKAPAN BERITA
5. MEMBANTU PRODUSER MEMBUAT CHARGENT, SUBCLIP, EDIT & ROLLING TITLE
6. MEMBANTU PRODUSER UNTUK KOORDINASI DENGAN TIM YG ADA DI LAPANGAN
7. MEMBANTU PRODUSER SEBAGAI RUNNER
8. MEMBANTU PRODUSER UNTUK KOORDINASI DENGAN TIM INSERT & TIM GRAFIS & TIM JOMED
9. MEMBANTU PRODUSER MENCAIRI DATA UNTUK KELENGKAPAN WALL TOUCHSCREEN
10. MEMBUAT NACKAH

Peserta	Pembimbing	Training Specialist	Administrator
			
AGATA W.	LITA	IDRIS P.	

**SURAT PERNYATAAN
MAGANG DARI
PRODUSER EKSEKUTIF
LIPUTAN 6 PETANG**

14:14

4G



Kepada Yth.

Ibu Ike Devi Sulistyaningtyas, M. Si.

Kepala Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

di tempat

Salam Hangat dari Senayan City, Jakarta

Lewat e-mail ini, Saya Carlos Pardede, Produser Eksekutif Program Berita Liputan 6 Petang SCTV menyampaikan salam perkenalan. Selain perkenalan, saya juga mau menyampaikan apresiasi, atas kinerja yang ditunjukkan mahasiswi dari Prodi yang ibu pimpin, atas nama Agata Wahyu Setyaningrum, yang sejak 9 Februari sampai 30 April 2017 lalu menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Divisi Pemberitaan SCTV, tempat saya bekerja.

Selama rentang waktu yang saya sebutkan di atas, Agata menunjukkan keinginan yang keras untuk belajar proses produksi berita televisi, dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Agata juga tak segan membantu kami mencari data, riset kecil-kecilan lewat internet, untuk kebutuhan tayangan di masa sibuk Program Jakarta Memilih 1 dan 2, Pilkada DKI Jakarta hingga dua putaran. Keinginan keras itu terlihat juga dari aktivitasnya ke semua lini kantor kami, mulai dari Library, Meja Reporter dan Koordinator Liputan, Editing Video, Hot Desk Produser, hingga ke Master Control Room dan Studio. Suatu kondisi yang sangat jarang kami temui di antara ratusan Mahasiswa yang PKL di divisi kami.

Demikian testimoni ini, semoga perkuliahan Agata selanjutnya berjalan baik hingga lulus, tentunya sebagian besar berkat bimbingan dari Ibu Ike dan seluruh tim pengajar di Yogyakarta.

Semoga Tuhan selalu bersama kita.

Salam SCTV,

Carlos Pardede

Produser Eksekutif

Liputan 6 Petang SCTV

Kepada Yth.
Ibu Ike Devi Sulistyaningtyas, M. Si.
Kepala Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
di tempat

Salam Hangat dari Senayan City, Jakarta

Lewat e-mail ini, Saya Carlos Pardede, Produser Eksekutif Program Berita Liputan 6 Petang SCTV menyampaikan salam perkenalan. Selain perkenalan, saya juga mau menyampaikan apresiasi, atas kinerja yang ditunjukkan mahasiswa dari Prodi yang ibu pimpin, atas nama Agata Wahyu Setyaningrum, yang sejak 9 Februari sampai 30 April 2017 lalu menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Divisi Pemberitaan SCTV, tempat saya bekerja.

Selama rentang waktu yang saya sebutkan di atas, Agata menunjukkan keinginan yang keras untuk belajar proses produksi berita televisi, dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Agata juga tak segan membantu kami mencari data, riset kecil-kecilan lewat internet, untuk kebutuhan tayangan di masa sibuk Program Jakarta Memilih 1 dan 2, Pilkada DKI Jakarta hingga dua putaran. Keinginan keras itu terlihat juga dari aktivitasnya ke semua lini kantor kami, mulai dari Library, Meja Reporter dan Koordinator Liputan, Editing Video, Hot Desk Produser, hingga ke Master Control Room dan Studio. Suatu kondisi yang sangat jarang kami temui di antara ratusan Mahasiswa yang PKL di divisi kami.

Demikian testimoni ini, semoga perkuliahan Agata selanjutnya berjalan baik hingga lulus, tentunya sebagian besar berkat bimbingan dari Ibu Ike dan seluruh tim pengajar di Yogyakarta.

Semoga Tuhan selalu bersama kita.

Salam SCTV,

Carlos Pardede
Produser Eksekutif
Liputan 6 Petang SCTV



serviens in lumine veritatis

**NASKAH
LIPUTAN KHUSUS**

LIPUTAN KHUSUS KOMUNITAS INTO THE LIGHT

[LEAD]

SEKARANG KITA BERALIH KE SEKUMPULAN ANAK MUDA DI KAWASAN JAKARTA YANG INSPIRATIF// WALAU MASIH BERUSIA MUDA/ NAMUN SIAPA SANGKA MEREKA MAMPU MELAKUKAN GERAKAN INSPIRATIF DAN BERGUNA BAGI SESAMANYA// MEREKA ADALAH KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN BUNUH DIRI// BERIKUT LIPUTANNYA DALAM SOSOK MINGGU INI///

[PKG]

VISUAL KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* SEDANG BERDISKUSI DI LOBBY UI

VISUAL CU BEBERAPA WAJAH DARI KOMUNITAS *INTO THE LIGHT*

[VO]

BERAWAL DARI KEPEKAAN AKAN KONDISI SEKITAR BAHWA SAMPAI SAAT INI KASUS BUNUH DIRI MASIH MARAK DILAKUKAN/ MEMBUAT BENNY PRAWIRA/ SALAH SATU MAHASISWA DI UNIVERSITAS JAKARTA MENDIRIKAN KOMUNITAS *INTO THE LIGHT*// “HAPUS STIGMA/ PEDULI SESAMA/ SAYANGI JIWA” MENJADI MOTTO YANG MEMBUAT KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* SAMPAI SAAT INI TERUS FOKUS UNTUK MELAKUKAN UPAYA PENCEGAHAN BUNUH DIRI PADA MASYARAKAT//

VISUAL KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* BERAKTIVITAS DI LUAR

RUANGAN DEKAT DANAU UI

VISUAL CU BEBERAPA WAJAH DARI KOMUNITAS *INTO THE LIGHT*

SOT BENNY PRAWIRA SOAL GAMBARAN KOMUNITAS/*INTO THE LIGHT*

VISUAL FOTO-FOTO KEGIATAN WORKSHOP KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* DARI FB

[VO]

UPAYA PENCEGAHAN BUNUH DIRI YANG DILAKUKAN OLEH KOMUNITAS SANGAT BERAGAM// MULAI DARI KAMPANYE PENCEGAHAN BUNUH DIRI/ RISET MENGENAI PENCEGAHAN BUNUH DIRI/ DAN MEMBERIKAN EDUKASI YANG DILAKUKAN DENGAN *WORKSHOP*/ SEMINAR/ KONSELING SECARA PRIBADI DIADAKAN SECARA GRATIS//

VISUAL FOTO-FOTO PEMBERIAN EDUKASI (DARI FB)

[VO]

PEMBERIAN KONSELING DIBAGI MENJADI BEBERAPA BAGIAN/ DIANTARANYA ADALAH KONSELING PADA ORANG YANG MEMILIKI NIAT ATAU SUDAH PERNAH MELAKUKAN UPAYA BUNUH DIRI/ ATAU KEPADA ORANG-ORANG YANG MERASA DITINGGALKAN OLEH KERABATNYA YANG PERNAH MELAKUKAN BUNUH DIRI//

SOT JULIAN / SEBAGAI VOLUNTEER

SOT YANA / SEBAGAI PENYINTAS BUNUH DIRI

VISUAL FOTO-FOTO KEGIATAN KOMUNITAS *INTO THE LIGHT* YANG
SEDANG MENJALIN KERJA SAMA (DARI FB)

[VO]

BERDIRI SEJAK MEI 2013/ SAMPAI SAAT INI KOMUNITAS *INTO THE
LIGHT* SUDAH BANYAK MELAKUKAN KERJASAMA DAN TERUS
BERUPAYA TETAP MENJALIN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI
UNIVERSITAS/ KOMUNITAS LOKAL/ ORGANISASI
KEMASYARAKATAN/ KEMENTERIAN/ DAN ORGANISASI
INTERNASIONAL YANG MEMILIKI FOKUS PERHATIAN YANG SAMA//

SOT PESAN BENNY PRAWIRA UNTUK ORANG-ORANG YANG
MEMILIKI KEINGINAN UNTUK BUNUH DIRI

LIPUTAN KHUSUS SOSOK ENDANG IRAWAN

[LEAD]

SEMUA ORANG BISA MEMBANTU SESAMANYA YANG MEMBUTUHKAN/
ASALKAN ADA NIAT PASTI DISITU PULA AKAN ADA JALAN YANG
DIBERIKAN TUHAN UNTUK KITA BISA MEMBANTU SESAMA// BEGITULAH
PRINSIP PAK ENDANG/ SALAH SATU DRIVER OJEK ONLINE YANG MENJADI
SOSOK DALAM LIPUTAN PEKAN INI// BERIKUT KISAH PAK ENDANG
SELENGKAPNYA//

[PKG]

VISUAL ANAK-ANAK PONPES SEDANG MEMBACA QURAN

VISUAL ANAK-ANAK YANG SEDANG MENGANTRI GILIRANNYA UNTUK
SETOR HAPALAN QURAN

[VO]

BEGINILAH SALAH SATU AKTIVITAS DI PONDOK PESANTREN YANG ADA
DI KAWASAN KAMPUNG CIPAYUNG KABUPATEN BOGOR// PONDOK
PESANTREN NURUL IMAN NAMANYA// PONDOK PESANTREN INI KHUSUS
UNTUK SANTRI PUTRI DAN BERFOKUS SEBAGAI PONDOK PESANTREN
PENGHAPAL ALQURAN//

VISUAL PAK ENDANG DATANG DENGAN PAK NOVAL

VISUAL PAK ENDANG DAN AN AK-ANAK YANG SEDANG BERSALAMAN
MENCIUM TANGAN PAK ENDANG

VISUAL PAK ENDANG DAN KELUARGA YANG SEDANG DUDUK BERSAMA
DI RUANG TAMU

[VO]

ADALAH ENDANG IRAWAN/ DRIVER SALAH SATU OJEK ONLINE YANG ADA DIBALIK BERDIRINYA PONDOK PESANTREN INI// BERSAMA DENGAN SAUDARA-SAUDARANYA/ PAK ENDANG MENDIRIKAN PONDOK PESANTREN NURUL IMAN INI DARI NOL//

VISUAL BU ELIAH SEDANG BERJALAN DAN MEMBUKA PINTU KAMAR PONPES SATU PER SATU

VISUAL AKTIVITAS BU ELIAH DAN ANAK-ANAK YANG SEDANG MEMASAK UNTUK MAKAN SIANG

VISUAL ANAK-ANAK MENGAJI SALAFI

[VO]

ADA 100 SANTRI YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN// SISTEM PONDOK PESANTREN INI GRATIS// PAK ENDANG HANYA MEMBERIKAN KETENTUAN ASAL SANTRI YANG ADA DI SINI MAU BELAJAR//

SOT PAK ENDANG SISTEM PONPES YANG GRATIS

VISUAL ANAK-ANAK PONPES YANG SEDANG MENYAPU

VISUAL ANAK-ANAK PONPES SEDANG BEBERESAN DI KAMAR

VISUAL ANAK-ANAK PONPES SEDANG MELAKUKAN AKTIVITAS DI PEKARANGAN PONPES

[VO]

PONDOK PESANTREN KHUSUS BAGI ANAK-ANAK PENGHAPAL ALQURAN DIPILIH UNTUK DIDIRIKAN OLEH PAK ENDANG DAN KELUARGA UNTUK SEKALIGUS MELAKUKAN SYIAR ISLAM// AGAR NANTINYA ANAK-ANAK TAHU APA ITU ISLAM DENGAN BELAJAR DARI ALQURAN//

SOT PAK ENDANG BICARA MENGENAI LATAR BELAKANG MENDIRIKAN
PONPES

VISUAL PONPES NURUL IMAN DARI DEPAN GERBANG

VISUAL PONPES NURUL IMAN DARI LANTAI ATAS

[VO]

PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DIBANGUN DENGAN JERIH PAYAH PAK
ENDANG DAN KELUAGA// PAK ENDANG YANG DULIUNYA JUGA
MENEMPUH PENDIDIKAN MADRASAH INI JUGA MENEGASKAN BAHWA
DIRINYA SELAIN MENGGUNAKAN PENGHASILANNYA UNTUK PONPES/
ADA PULA RELAWAN YANG SECARA CUMA-CUMA MEMBANTU PAK
ENDANG //

SOT PAK ENDANG MENGENAI DONATUR

VISUAL BANGUNAN PONPES YANG BELUM JADI

VISUAL AKTIVITAS ANAK-ANAK DI PONPES

[VO]

DALAM MEMBANGUN PONPES TAK JARANG PULA PAK ENDANG DAN
KELUARGA MENGALAMI MASA-MASA SULIT//

SOT PAK ENDANG BERCERITA MENGENAI ANAK-ANAK PONPES YANG
HARUS PUASA

ONCAM ANAK-ANAK PONPES NURUL IMAN MENYANYI LAGU PONPES
NURUL IMAN

VISUAL ANAK-ANAK PONPES MENYANYI

[VO]

NAMUN MASA SULIT ITU TAK MEMBUAT PAK ENDANG DAN KELUARGA LANTAS MENYERAH// BAGINYA DAN KELUARGA KEBERSAMAAN BERSAMAN DENGAN ANAK-ANAK PONDOK PESANTREN CUKUP MEMBUATNYA BAHAGIA MESKIPUN HARUS MERASA KEKURANGAN// ANAK-ANAK PONDOK PESANTREN PUN MERASA NYAMAN TINGGAL DI PONDOK PESANTREN INI//

SOT SITI SALAH SATU ANAK PONPES

VISUAL PAK ENDANG DAN KELUARGA SEDANG BERENGKRAMA DENGAN KELUARGA DAN SAHABAT

[VO]

DIMATA KELUARGA DAN SAHABAT PUN PAK ENDANG NYATANYA DIKENAL SEBAGAI SOSOK YANG BAIK DAN PEKERJA KERAS//

SOT BU ELIYAH YANG KAGUM DENGAN PAK ENDANG

SOT NOVAL SAHABAT PAK ENDANG DI GOJEK

VISUAL PAK ENDANG BERCENGKRAMA DENGAN KELUARGA

VISUAL CLOSE UP WAJAH PAK ENDANG

[VO]

PONDOK PESANTREN BISA SEMAKIN MAJU/ ANAK-ANAK DAN PONDOK PESANTREN YANG JUGA BISA SEMAKIN DIKENAL OLEH BANYAK ORANG MENJADI HARAPAN PAK ENDANG KEDEPANNYA//

SOT HARAPAN PAK ENDANG



serviens in lumine veritatis

**NASKAH
LIPUTAN HARIAN**

LIPUTAN KONPERS PILKADA DI POLDA METRO JAYA

[LEAD]

PELAKSANAAN PILKADA DKI JAKARTA/ 15 FEBRUARI 2017 BERLANGSUNG SECARA AMAN/ LANCAR/ DAN KONDUSIF// HAL INI YANG DISAMPAIKAN OLEH KAPOLRI DKI JAKARTA M IRIAWAN DALAM GELAR KONFRENSI PERS YANG DILAKUKAN DI POLDA METRO JAYA SORE HARI USAI PELAKSANAAN PILKADA//

[PKG]

VISUAL PELAKSANAAN PILKADA DI BERBAGAI POSKO DI DKI JAKARTA

[VO]

15 FEBRUARI 2017 KEMARIN WARGA DKI JAKARTA DI 13.023 TITIK DI SELURUH WILAYAH JAKARTA ANTUSIAS MENENTUKAN PILIHAN SOSOK GUBERNUR YANG AKAN MEMIMPIN JAKARTA LIMA TAHUN MENDATANG// KINI PARA PASANGAN CAGUB DAN CAWAGUB YANG SUDAH MENCALONKAN DIRI TINGGAL MENUNGGU HASIL PERHITUNGAN SUARA DARI PIHAK KPU DKI JAKARTA// SEKITAR PUKUL 18.05 KEMARIN/ POLDA METRO JAYA BERSAMA PANGDAM MENGGELAR KONFRENSI PERS TERKAIT EVALUASI DAN KENDALA DALAM PELAKSANAAN PILKADA///

VISUAL KONFRENSI PERS YANG DILAKUKAN DI POLDA METRO JAYA

[VO]

MENURUT PIHAK KAPOLRI/M IRIAWAN/ PELAKSANAAN PILKADA DKI 2017 BERLANGSUNG AMAN, LANCAR, DAN KONDUSIF//

MASYARAKAT JAKARTA BISA MENJAGA SUASANA PILKADA UNTUK TETAP TENANG DAN TIDAK RICUH// MESKI SEMPAT TERJADI KERUSUHAN DI SALAH SATU TPS/ NAMUN SITUASI PILKADA TETAP TERKENDALI//

SOT KAPOLRI M IRIAWAN TENTANG PANTAUAN PELAKSANAAN PILKADA

VISUAL KONFRENSI PERS YANG DILAKUKAN DI POLDA METRO JAYA JIKA TIDAK ADA GUGATAN/ PILKADA DINYATAKAN SELESAI PADA 19 APRIL 2017 MENDATANG/ NAMUN JIKA ADA GUGATAN YANG DIAJUKAN KE MK/ MAKA PUTARAN KEDUA AKAN DILAKSANAKAN PADA BULAN MEI 2017//

VISUAL AKHIR KONFRENSI PERS

VISUAL KAPOLRI DAN TNI BERJABAT TANGAN

[VO]

PIHAK KAPOLRI JUGA MENEGASKAN PENGAMANAN DALAM PILGUB DKI DILAKUKAN SESUAI POSEDUR DAN JIKA PENGAMANAN DIRASA KURANG/ TERLEBIH JIKA ADA PENGAJUAN GUGATAN KE MK/ PIHAK KAPOLRI AKAN MELAKUKAN PENGAMANAN TAMBAHAN/ TNI PUN SIAP MEMBANTU POLRI DALAM MELAKUKAN PENGAMANAN//

LIPUTAN SIDANG PENISTAAN AGAMA

[LEAD]

SIDANG PENISTAAN AGAMA DENGAN TERDAWKWA GUBERNUR DKI JAKARTA/ BASUKI TJAHAJA PURNAMA DIGELAR KEMBALI HARI INI// SAAT INI REPORTER KAMI/ KIWANTORO SUDAH BERADA DI JALAN RM HARSONO UNTUK MELAPORKAN BAGAIMANA SUASANA PERSIDANGAN DI SEPANJANG JALAN RM HARSONO/ KIWAN SILAHKAN...//

VISUAL SUASANA MASSA YANG MELAKUKAN ORASI DI JALAN RM HARSONO

[VO]

SAUDARA/ SAAT INI SAYA SEDANG BERADA DI JALAN RM HARSONO DI LUAR GEDUNG KEMENTERIAN PERTANIAN TEMPAT GUBERNUR DKI JAKARTA/ BASUKI TJAHAJA PURNAMA ATAU AHOK MENJALANI SIDANG PENISTAAN AGAMA// HINGGA SIANG INI MASSA TERUS MELAKUKAN ORASI UNTUK BERHARAP AGAR AHOK MENDAPATKAN PUTUSAN HUKUM YANG SEADIL-ADILNYA// MASSA JUGA MENYATAKAN JIKA MEREKA AKAN TERUS MENGAWAL JALANNYA PERSIDANGAN HINGGA PEMBACAAN PUTUSAN NANTINYA//

DEMIKIAN LAPORAN YANG SAAT INI DAPAT SAYA SAMPAIKAN/ KEMBALI KE STUDIO//

LIPUTAN KAMPANYE SANDIAGA UNO

[LEAD]

5 HARI JELANG AKHIR MASA KAMPANYE PILKADA PUTARAN KEDUA DKI JAKARTA/ CAWABUG NOMOR URUT 3/ SANDIAGA UNO/ MENYAMBANGI WARGA DI CIPINANG BESAR UNTUK MENJARING DUKUNGAN MASYARAKAT//

[PKG]

VISUAL SUASANA KAMPANYE SANDIAGA UNO DI CIPINANG BESAR

[VO]

SIANG INI/ PASLON CAWAGUB NOMOR URUT 3/ SANDIAGA UNO/ MELAKUKAN KAMPANYE DI DAERAH CIPINANG BESAR// DALAM KAMPANYE KALI INI/ UNO KEMBALI MENEGASKAN KEPADA MASYARAKAT TERKAIT PROGRAM KJP DAN KJS PLUS YANG MENJADI SALAH SATU PROGRAM UNGGULAN PASLON NOMOR URUT 3 INI//

SOT SANDIAGA UNO SAAT BERINTERKASI DENGAN WARGA CIPINANG TERKAIT KJP DAN KJS PLUS

VISUAL SUASANA KAMPANYE SANDIAGA UNO DI CIPINANG BESAR

[VO]

SANDI JUGA MENYAMPAIKAN INGIN MELAKUKAN KAMPANYE SECARA POSITIF DAN TIDAK MEMECAH BELAH MASYARAKAT//

SOT SANDIAGA UNO MENGENAI KAMPANYE DAN STRATEGI POSITIF

VISUAL UNO DAN WARGA MENYANYI (NADSOUND)

DIAKHIR KEGIATAN KAMPANYE/ SANDI MENGAJAK MASARAKAT
PENDUKUNGNYA UNTUK BERNYANYI BERSAMA//

VISUAL UNO DAN WARGA BERNYANYI ANIES-SANDI



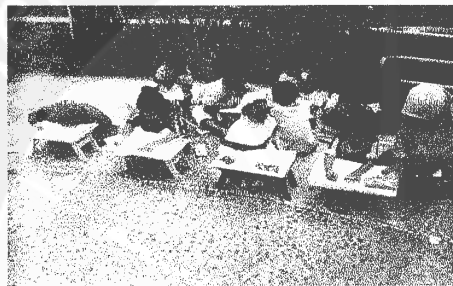
**CONTOH HASIL
RISET KOMUNITAS
UNTUK LIPSUS**

- **Komunitas Anak Bambu**



Pensil Bambu Adalah Gerakan Pemuda Yang Bersinergi Untuk Memajukan dan Meningkatkan Kualitas Anak Negeri. Komunitas ini memiliki jargon pelajar inovatif, cerdas, trampil. berani mimpi dan berjuang.

- **Komunitas Ceria Anak Nusantara**



Aktivitas Pelaku Industri Kreatif Kota Depok Yang Fokus Kepada Dunia Anak Menuju Depok Kota Kreatif Ramah Anak.

- **Komunitas TaPe Uli (Komunitas Tangan Peduli Lingkungan)**



Komunitas Tangan Peduli Lingkungan (TaPe uLi)

Misi penyelamatan bumi dari hal terkecil dan terdekat, meliputi pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah, pengembangan produk kreatif daur ulang sampah, pengelolaan sampah organik, dan pengembangan kawasan peduli lingkungan.

- **Komunitas Panahan Tradisional Mardisoro**



Munculnya Komunitas Mardisoro didasari karena adanya rasa keprihatinan akan budaya tradisional

yang mulai tergeser dengan budaya-budaya modern. Pada awalnya *jemparingan* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh prajurit keraton. Pada tahun 2000an, pihak keraton memutuskan untuk kembali melestarikan kebudayaan panahan tradisional yang mulai tersaingi dengan olahraga panahan yang lebih modern. Akhirnya dibentuklah Komunitas Mardisoro yang dijadikan sebagai media untuk membangkitkan kembali kebudayaan yang lama ditinggalkan.

- **Komunitas Gugur Gunung Salatiga (Sarat Aksi Minim Publikasi)**



Dengan mengusung slogan tanam pohon atau bencana, KGGSP yang mempunyai ribuan partisipan terus bergerak. Nyaris tidak ada musibah di Jawa Tengah yang tak dihadiri personilnya, kendati tanpa diminta. Bahkan,

saat terjadi banjir di Tegowanu, kabupaten Grobogan, para aktifis KGGSP sempat bertahan selama satu bulan penuh di lokasi.

Selengkapnya : http://www.kompasiana.com/bamset2014/komunitas-gugur-gunung-salatiga-peduli-sarat-aksi_5697849e93fdfdb60f770ab2

- **Komunitas Sahabat Masa Depan**



Komunitas yang memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah gerakan sejuta generasi muda Indonesia berkepribadian unggul, visioner,

peduli, nasionalis, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Bergerak dengan memberikan pendampingan di lapas-lapas.

- **Komunitas Roemah Tawon**



Taman Pendidikan ROEMAH TAWON. Didirikan pada tanggal 3 Maret 2013 di Jl.Benteng Betawi, Tanah Tinggi, Kota Tangerang. Oleh 4 pemuda pecinta vespa yang berprofesi sebagai pengamen jalanan. Roemah Tawon adalah organisasi non profit yang berfokus pada kegiatan sosial, edukasi dan seni budaya. Kami mewadahi beberapa anak pra sejahtera maupun yang mengamen di jalanan untuk mengikuti kegiatan pendidikan non formal setiap hari di taman pendidikan ROEMAH TAWON, dan memiliki relawan pengajar baik dari mahasiswa/i, komunitas maupun individual lintas profesi yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan rocmah tawon dalam mencerdaskan anak bangsa.

- **Komunitas Sahabat Sedekah**



Komunitas Sahabat Sedekah dibentuk untuk bisa sedikit membantu sesama yang keadaannya kurang mampu. Tujuan: Menjadi wadah yang mudah untuk sedekah, Agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan mampu menebar kebaikan serta memberi kebahagiaan kepada sesama.

Visi: Mewujudkan seorang muslim/muslimah yang memiliki jiwa kepedulian sosial tinggi

Misi: 1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui sedekah 2. Membentuk pribadi muslim yang berjiwa sosial,peduli sesama dan senang berbuat kebaikan. 3. Dengan sedekah diharapkan dapat menjalin ukhuwah dengan mereka yg membutuhkan.

- **Komunitas Suling Bambu Nusantara**



Komunitas suling bambu nusantara adalah komunitas yang mengangkat dan memasyarakatkan suling bambu secara nyata, tidak hanya melestarikan saja. DENGAN Motto: “memainkan dan mengajarkan” Segmen anggota komunitas ini adalah orang awam, yg sebangsa kita, orang indonesia.

Berdiri pada hari kebangkitan nasional, 20 mei tahun 2004. Menurut catatan, sampai hari ini, berdasarkan jumlah suling bambu yg pernah dibagikan gratis untuk masyarakat Indonesia, jumlah anggota pelatihan mercka ada skitar 1387 orang. MEREKA Dari berbagai usia, profesi dan agama.

Komunitas ini berdiri utk menyebarkan suling bambu sebagai alat pendidikan seni masyarakat yg berakar tradisi, ramah lingkungan dan dapat dimainkan oleh siapa saja siapapun anda.

- **Komunitas Taufan**



Komunitas yang memiliki *concern* dalam mendampingi sebanyak mungkin keluarga pasien anak penderita kanker dan penyakit beresiko tinggi lainnya, agar mereka bisa mendapatkan dukungan moral, material maupun finansial dari relawan dan donatur dalam menjalani hari-hari panjang selama masa perawatan.

- **Komunitas The Bottle Indonesia**



The Bottles Indonesia adalah proyek Septian Sugara yang menawarkan les bahasa Inggris berbasis ramah

lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengikuti les bahasa Inggris secara gratis, hanya dengan membawa 5 botol bekas per pertemuan. Botol yang terkumpul kemudian dijual ke pengepul untuk di daur ulang, dan hasil penjualannya digunakan untuk kebutuhan administrasi. Dimulai pada Maret 2015, hingga saat ini proyek ini telah berhasil mengurangi hingga 3500 botol plastik dan meningkatkan kemampuan berbahasa 45 siswa yang terdaftar.

- **Leonika Sari, Penemu Aplikasi Reblood**



Leonika Sari Njoto Boedioetomo menuangkan kepedulian sosialnya lewat kemampuan teknologi. Dia membuat aplikasi yang mempermudah proses donor darah. Kiprahnya membuat dia masuk daftar bergengsi Forbes 30 Under 30 Asia. Aplikasi yang dibuat Leonika bernama Reblood, yaitu aplikasi yang menghubungkan calon donor darah dengan berbagai kegiatan yang ada di Surabaya. Di sini para pendonor akan mendapatkan pemberitahuan apa saja yang harus dan tidak boleh mereka lakukan saat akan melakukan donor darah.

- **Pak Yanto si Pengatur Lalin Bogor**



Bapak berumur 56 tahun ini tetap bertahan karena tujuan beliau adalah kebaikan, yaitu keselamatan pengendara. Sudah lima tahun lebih pak yanto berkawan dengan polusi dan panasnya terik matahari, mungkin masyarakat sekitar dan pengendara yg melalui sering melihat seorang bapak dengan tubuh ringkihnya semangat mengatur lalulintas tanpa lelah pluit selalu di tiupkan sebagai pertanda peringatan bagi pengendara. Satu pesan dari beliau bagi pengendara "patuhi lalulintas, utamakan kereta terlebih dahulu. Keselamatan adalah yang utama".

- **Faldi Ajisajana, Pembuat Boneka Lumut (*Plantercraft*)**



PlanterCraft merupakan pelopor tanaman boneka bola lumut yang pertama di Indonesia bahkan dunia. PlanterCraft merupakan Usaha Menengah Kecil dalam bidang kreatif yang berasal dari Kota Bandung, Jawa Barat. PlanterCraft didirikan pada Mei 2015, yang didirikan oleh Faldi Adisajana. PlanterCraft bergabung berbagai komunitas seperti Agritekur, Komunitas 1000 kebun, Bandung Agrimarket, Komunitas Organik Indonesia, Bandung Creative City Forum. Produk PlanterCraft adalah produk kreatif bidang tanaman hias, awalnya bergerak dalam pembuatan pot kayu dan tanaman hias hidropotik, seperti kaktus dan tanaman hidropotik lain. Pada akhirnya PlanterCraft meluncurkan produk Kokodama lumut atau juga disebut dengan boneka lumut. Produk kokodama terbuat dari lumut pilihan.

- **Kisah Asnawi, Mahasiswa UMY Jadi Sarjana dari Jualan Gorengan**



Asnawi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta asal Bangka, lulus sarjana dengan berjualan gorengan. Asnawi berhasil meraih gelar sarjana ekonomi dengan meraih IPK 3,39. Dia menjajakan gorengan di sekitar tempat kos, tidak jauh dari kampus tempat perkuliahan. Dia berjualan gorengan tidak mengganggu perkuliahan. Tugas-tugas kuliah tetap dikerjakan di tengah kesibukannya berdagang. Awi mengaku, ketika ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, ada beberapa tetangga yang meremehkan, menghina, bahkan mencacinya.

"Saya pernah dihina. Saya ingat sekali perkataan salah satu tetangga, 'Kamu keahliannya hanya buat gorengan saja, nggak mungkin kamu bisa

menyelesaikan pendidikan tinggi," katanya. Saat ini dia ingin melanjutkan pendidikan hingga jenjang S-2, bahkan ingin melanjutkan S-2 di luar negeri.

- **Julian Eka Putra, Pendiri Sekolah Indonesia Mini**



Pendiri sekolah SMA Selamat Pagi Indonesia di Kota Batu. Dengan mengusung idealisme keberagaman, Julian mendirikan sekolah ini untuk anak-anak yatim piatu dan berasal dari berbagai suku. Dalam sekolah tersebut, satu angkatan minimal harus ada perwakilan pelajar dari lima pulau besar di Indonesia serta dari lima agama di Indonesia. Julianto mencita-citakan "Indonesia Mini" di sekolah itu. Ia ingin membangun generasi bangsa yang menjadikan perbedaan sebagai kekuatan, bukan kelemahan. Seperti air, semen, bata, dan batu, jika bersatu akan menjadi bangunan kokoh. Bangunan Indonesia Raya

**CONTOH HASIL
TEMUAN DATA
UNTUK MEMBANTU
PRODUSER**

11 Nota Kesepahaman Raja Salman dan Jokowi

1. peningkatan pimpinan sidang komisi bersama
2. pembiayaan proyek pembangunan antara *Saudi Fund for Development* dan Pemerintah Indonesia
3. kerja sama kebudayaan Kemendikbud RI dan Kemendikbud dan Informasi Kerajaan Arab Saudi
4. pengembangan usaha kecil dan menengah
5. bidang kesehatan
6. otoritas *aero nautica* Pemerintah Indonesia dan Kerajaan Arab Saudi
7. bidang *scientific* dan pendidikan tinggi
8. bidang keagamaan
9. bidang kelautan dan perikanan
10. kerja sama perdagangan
11. kerja sama dalam pemberantasan kejahatan (terorisme)

Serta :

Penetapan kuota haji yang kembali normal menjadi 211.000

Kunjungan Raja Salman ke DPR

Kunjungan Raja Salman pada Kamis (2/3) di DPR dimulai pukul 13.00 dan berakhir pukul 13.30. Dalam kunjungannya Raja berpidato sekitar 10 menit dan isi pidato menyinggung isu keamanan dunia dan terorisme.

Jokowi yang terus menggandeng Raja Salman

Saat tiba di Istana Bogor, begitu Raja Salman keluar Jokowi sudah ada di depan mobil dan siap menggandeng Raja Salman

Saat menuju istana, kondisi cuaca sedang hujan, tampak Jokowi juga memegang payung agar tak kehujanan. Tetapi payung yang dia pegang dengan tangan kiri itu diarahkannya untuk Raja Salman. Sementara lengan kiri memegang payung, tangan kanan Jokowi menggandeng erat Raja Salman. Saat Jokowi tak lagi memegang payung karena sudah memasuki selasar Istana, tangannya tetap menggandeng Raja Salman.

Kehangatan terus berlanjut saat acara makan siang bersama di mana Jokowi mengabadikan momen itu dalam sebuah vlog. Dalam vlog itu Raja Salman juga menyapa masyarakat Indonesia dengan mengatakan “Dan bagi kami, rakyat Indonesia adalah saudara kami”

Raja Salman bertemu dengan tokoh lintas agama

Raja Salman Jumat (3/3) menggelar pertemuan dengan 28 tokoh lintas agama di Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta. Pertemuan tersebut berlangsung sekitar satu jam. 28 tokoh tersebut antara lain sembilan tokoh Islam, empat tokoh Protestan, empat tokoh Katolik, empat tokoh Budha, empat tokoh Hindhu, dan tiga tokoh Konghucu.

Dalam pertemuannya, Raja Salman membahas :

- Raja Salman mengapresiasi toleransi yang terjadi di Indonesia

- Raja Salman menegaskan komitmennya terhadap perlindungan hak asasi manusia

Lautan penuh cinta

Lautan cinta menyambut kedatangan Raja Salman di Indonesia, demikian liputan media Arab Saudi, Arab News, terkait lawatan Raja Salman di Indonesia 1-9 Maret

Raja Salman mencari Puan Maharani

Tak lama setelah tiba di Istana Kepresidenan Bogor, Raja Salman langsung mencari tahu keberadaan cucu Sukarno, Puan Maharani. "Saya ingat sekali dengan Presiden Sukarno, selalu mengatakan 'saudara-saudara'. Ini yang saya ingat, di sini," kata Raja Salman kepada Puan Maharani.

Penanaman Pohon Ulin di Istana Bogor

Penanaman pohon dilakukan pukul 15.08 WIB, Kamis (2/3/2017) di halaman tengah Istana. Pohon ulin yang ditanam dijuluki sebagai kayu besi sebagai kayu khas Kalimantan. Raja Salman mengambil tanah menggunakan sekop untuk dimasukkan ke lubang penanaman yang sudah disiapkan. Setelah itu Presiden Jokowi melakukan hal yang sama dengan memindahkan tanah ke lubang pohon.

Disiapkan sebanyak 18 pohon beserta lubangnya, Raja Salman akan menanam satu pohon. Sementara, pohon lain ditanam oleh menteri dan pangeran.

PROGRAM KERJA AHOK-DJAROT DIAKHIR MASA JABATAN

KKL SCTV x



agata wahyu <agata.li95@gmail.com>

Apr 21



to Carlos ▾

1. TARGET WARGA MEMILIKI SERTIFIKAT KEPEMILIKAN TANAH
2. TARGET PEMBELIAN BAHAN BANGUNAN UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH KE E-KATALOG LKPP
3. REALISASI PEMBELIAN LAHAN DENGAN SISTEM PEMBAYARAN 2,5KALI NJOP SEBAGAI UPAYA PENERTIBAN KAMPUNG KUMUH
4. PENAMBAHAN PENUGASAN UNTUK PT JAKARTA PROPERTINDO UNTUK MENYELESAIKAN PEMBANGUNAN LRT KORIDOR VELDROME-DUKUH ATAS
5. MEMBANGUN BIOSKOP DI PASAR TRADISIONAL

SAKSI SIDANG EKTP 17 APRIL 2017

KKL SCTV x



agata wahyu <agata.li95@gmail.com>

Apr 17



to inews ▾

1. Mahmud (PNS di Ditjen Dukcapil)
2. Joko Kartiko Krisno (Kasubbag Data dan Informasi bagian Perencanaan Sesditjen Dukcapil)
3. Hendry Mamik
4. Setya Budi Arijanta (LKPP)
5. Toto Prasetyo (PNS di Ditjen Dukcapil)
6. Husni Fahmi (Ketua Tim Lelang)

Jojo Lomelino



KKL SCTV x



agata wahyu <agata.l195@gmail.com>

Mar 11



to inews

Jojo Lomelino (Joanna Lomelino)

Usia : 5 tahun (balita)

Orang tua: Jason Lomelino (ayah) bekerja sebagai pendeta

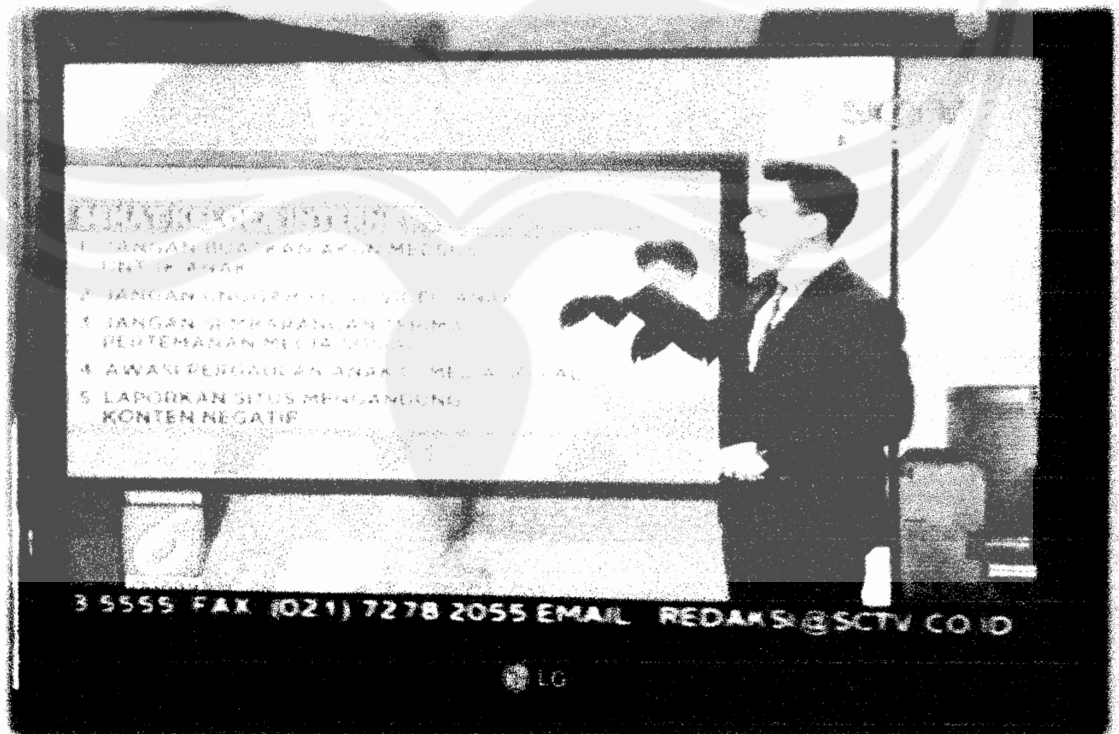
Video "I'm not a princess sudah 3.152.124 kali ditonton

Video terbaru "You Should Have First Told Me" sudah 370 kali ditonton

Aktif youtube 40.445 subscriber dan di instagram 14k pengikut

Video tentang "I'm Not A Princess" menceritakan tentang gadis cilik yang tidak mau dipanggil tuan putri. Dalam video tersebut, Jojo menjelaskan bahwa seorang putri memiliki baju yang lebih indah, memiliki perhiasan mahal, mengenakan gelang, dan memakai mahkota di kepalanya. Sedangkan hal itu sama sekali tidak ia miliki. Ia menjelaskan bahwa dirinya hanya mengenakan baju biasa, tidak memiliki perhiasan mahal, dan tidak memakai gelang maupun perhiasan.

**CONTOH HASIL DATA
YANG DIGUNAKAN
DAN TAYANG DALAM
PROGRAM LIPUTAN 6**





**CONTOH TULISAN
YANG DIUNGGAH DI
SOSIAL MEDIA
UNTUK MEMBANTU
TIM SOSMED**

Polisi Telah Mengantongi Identitas Pelaku Pembunuhan Satu Keluarga di Medan, Sumatera Utara - Liputa



Liputan6SCTV



Subscribe 2.5K

2,220 views



Add to



Share



More



2



0

Published on Apr 10, 2017

Kasus tewasnya lima orang dalam satu keluarga di Medan, Deli, Sumatera Utara, menjadi perhatian khusus Mabes Polri.

Diduga, ini adalah pembunuhan berencana. Jumlah pelaku pembunuhan diduga sebanyak 6 sampai 7 orang dan merupakan orang yang pernah bekerja dengan korban.

Polisi mengatakan sudah mengantongi identitas pelaku. Motif sementara diduga perampokan, karena sepeda motor dan dua telepon genggam korban raib dari tempat kejadian.

Garis polisi masih terpasang di rumah Riyanto di Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Sumatera Utara. Di rumah inilah, korban dan keluarganya ditemukan tewas pada Minggu (09/04) pagi kemarin.

Jenazah Riyanto ditemukan di dapur. Istrinya, Sri Ariyani dan putri mereka, Naya ditemukan di ruang tamu. Sementara mertua Riyanto dan anak lelaki Riyanto, Gilang, ditemukan di kamar tidur. Putri bungsu Riyanto yang selamat ditemukan dalam kondisi luka di dekat jenazah sang ayah.

Category

News & Politics

License

Standard YouTube License

Kunjungi Warga Pulogebang, Djarot Bicarakan Soal Bedah Rumah - Liputan6 Petang



Liputan6SCTV

Subscribe 2.5K

117 views

+ Add to Share ... More

1 0

Published on Apr 4, 2017

Selasa (04/04) siang, Djarot Saiful Hidayat berkunjung ke kawasan permukiman di Pulogebang Jakarta Timur. Dalam kunjungannya, Djarot menyampaikan program bedah rumah untuk membenahi permukiman di Jakarta. Pasukan Pelangi disiapkan untuk membantu warga melakukan renovasi rumah secara gratis.

Category

News & Politics

License

Standard YouTube License

Maklumat Larangan Mobilisasi Massa Jelang Pilkada DKI Putaran Kedua - Liputan6 SCTV



Liputan6SCTV

Subscribe 2.5K

69 views

+ Add to Share ... More

0 1

Published on Apr 17, 2017

Dua hari menjelang Pilkada DKI Jakarta putaran kedua, KPU DKI Jakarta, Kapolri dan Bawaslu sepakat mengeluarkan maklumat larangan mobilisasi massa untuk memperlancar jalannya pelaksanaan pilkada.

Category

News & Politics

License

Standard YouTube License

**CONTOH JADWAL
KERJA PD LIPUTAN 6
SCTV**



A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA AB AC AD AE AF AG AH

JADWAL PROGRAM DIRECTOR MEI 2017

	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
ZAKARIA SD	OV			I	I	I	OV			I	I	I	OV			I	I	I	OV			I	I	I	OV			I	I	I	OV
SRI EDDY	II	II			II	II	II	II			II	II	II	II			II	II	II	II			II	II	II	II			II	II	II
BUDI WAS	III	III	III			OV	III	III	III			OV	III	III	III			OV	III	III	III			OV	III	III	III			OV	III
IWAN K.	I	OV	II	II			I	OV	II	II			I	OV	II	II			I	OV	II	II			I	OV	II	II			I
IRWAN SUI		I	OV	III	III			I	OV	III	III			I	OV	III	III			I	OV	III	III			I	OV	III	III		
IGUN			I	DF	DF	DF	III			I	DF	DF	DF	III			I	DF	DF	DF	III			I	DF	DF	DF	III			I

JAM KERJA: SHIFT 1: 00.00-09.00 SHIFT 2: 09.00-19.00 SHIFT 3: 19.00-01.00 OB VAN: 09.00-19.00

fx

B

I

U

S

≡

≡

≡

↑

↓

↓

≡



serviens in lumine veritatis

CONTOH *RUNDOWN*
LIPUTAN 6 PETANG

exact

PA	AN	SH	SLUG	JUDUL	ID BERITA	TYPE	NOTE	VID ID	EP	SRT
			LIPUTAN6-PETANG	IN: 15.53 DUR: 21						0
			DATE:	KAMIS, 23-FEBRUARI 2017						0
			PRODUSER:	RCM/ CAR/ ZAK/NFA						0
			NOTES	BERITA YANG DIFLOAT DIKELUARKAN DARI RU						0
			BUMP IN PETANG	JGN LUPA BAYAR HONOR KONTRI/KORES				OBB PETANG 2015		7
			SKOR 1	HANYUT		LV		HANYUTSKOR		6
			SKOR 2	BPNT		LV		BNPTSKOR		4
			SKOR 3	FREEPORT		LV		PORTSKOR		5
			GRAND OPENING							0
			SHORT BUMP					SHORT PETANG 2015		0
			ICON	REMAJA HANYUT DI CILIWUNG						0
			PTG23 HANYUT	+ IBU HANYUT	06623021	PKG	NFA	1702234038		3
					06623023					0
			ICON	DAMPAK BANJIR JAKARTA						0
			PTG23 CIPMEL SORE			VO	ZAK	1702234039		5
			ICON	PROYEK NORMALISASI CILIWUNG						0
			PTG23 NORMALISASI	DRONE+GRFX (WALL SIANG)		PKG	CAR	1702234041A		4
			ICON	NEGOSIASI KONTRAK FREEPORT						1
			PTG23 FREEPORT	+JKW FREEPORT (VIS POTRET YUDI)	06523021	PKG	HES	1702234031		2
			ICON	PENGUSUTAN PEMBUNUHAN JONG NAM						0
			PTG23 KELUARGA	LUGRI (PERHATIKAN CG)	01623021	PKG	PUT	1702234030		5
			VISUAL CLOSING					VISCLOSING1		0
			CLOSING1							0
			BUMP					SHORT PETANG 2015		7
			COMM BREAK 1							0
			PROMO SIGI MINYAK					SIGIMINYAK		0
			BUMP					SHORT PETANG 2015		7
			ICON	HAK ANGKET STATUS AHOK						0
			PTG23 ANGKET VO			VO	LUC	1702234034		3
			PTG23 ANGKET SOT			SOT		1702234045		0
			ICON	BANTUAN PANGAN NON TUNAI						0
			PTG23 ANTRE BPNT	JKW-BPNT+BANTUAN CALL BLT	0022302*	PKG	AAP	1702234032		5
					13923022					0
			ICON	KILAS INDONESIA						0
			PTG23 KILAS INDONESIA	RUMDIS-TNI	1242302*	PKG	NIK	1702234029		1
				CISOMANG	1272302*					0
				BLOKADE	0232302*					0
				ANGIN	0302302*					0
			CLOSING2					VISCLOSING1		0
			BUMP					SHORT PETANG 2015		7
			COMM BREAK 2							0
			PROMO SIGI MINYAK	30 SECOND				SIGIMINYAK		0
			BUMP					SHORT PETANG 2015		7
			ICON	SEKELUARGA BUNUH DIRI						0
			PTG23 BUNDIR		06423021	PKG	NFA	1702234044		1
			ICON	MENGURAI KEMACETAN IBU KOTA						0
			PTG23 MRT	+SEMANGGI	00223021	PKG	RCM	1702234043		4
			ICON	PAMERAN BUSANA LADY DI						0
			PTG23 LELANG LADY DY	+ MUSIK DAN EFEK		PKG	NIK	1702234040		3
			GRAND CLOSING	BACA ADLIB REK PUNDI AMAL PEDULI KASIH				1702234041A		6
			BUMP OUT & R/T							0
			R/T & KODE BUSANA							7

PA	AN	SH	SLUG	JUDUL	ID.BERITA	TYPE	NOTE	VID ID	EP	SRT
			END							0
			OBB-CBB BPI PETANG	NEW BUMP BPI 2015				BUMP BPI 2015		0
			CBB-CBB SISI LAIN							0
			OBB-CBB INDONESIA 2014							2
			REKAP HONOR	CEK PENULISAN HONOR KONTRI/KORESP						0
			EVALUASI PETANG	CEK PENULISAN HONOR KONTRI/KORESP						2
			EVALUASI PD							8
			CUACA							3
			EVALUASI VISUAL							3
			OBB JANJI CAGUB					OBB JANJI		0
										0
			OBB PIALA PRESIDEN	MULAI 4 FEBRUARI - 12 MARET				OBB PIALA PRESIDEN		0
										0
										0
			CBB PIALA PRESIDEN					OBB PIALA PRESIDEN		0